

**PENILAIAN KETERAMPILAN DASAR FUTSAL TERHADAP
BERMAIN FUTSAL PADA SISWA SMK DI KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

Damar Novianto

NIM 19602244051

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

PENILAIAN KETERAMPILAN DASAR FUTSAL TERHADAP BERMAIN FUTSAL PADA SISWA SMK DI KLATEN

Oleh:

Damar Novianto
NIM 19602244051

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara penilaian keterampilan dasar terhadap bermain futsal pada siswa SMK di Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh pemain ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 2 Klaten, SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, dan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom sejumlah 72 siswa. Sampel yang terpilih adalah sebanyak 60 pemain lapangan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Tes Futsal FIK Jogja” dengan validitas *passing* 0,90, validitas *dribbling* 0,90, validitas *shooting* 0,88, reliabilitas *passing* 0,81, reliabilitas *dribbling* 0,85, dan reliabilitas *shooting* 0,83. Teknik analisis data menggunakan analisis Uji-t dan Uji-F.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa: (1) Hasil uji-t *passing* diperoleh nilai t-hitung $-0,038 < t\text{-tabel } 2,001$ pada taraf signifikansi 5% & hasil uji-F *passing* diperoleh nilai F-hitung $0,001 < F\text{-tabel } 4,01$ pada taraf signifikansi 5%. Maka tidak terdapat pengaruh antara Penilaian Keterampilan Dasar *Passing* Terhadap Bermain Futsal. (2) Hasil uji-t *dribbling* diperoleh nilai t-hitung $-0,031 < t\text{-tabel } 2,001$ pada taraf signifikansi 5% & hasil uji-F *dribbling* diperoleh nilai F-hitung $0,001 < F\text{-tabel } 4,01$ pada taraf signifikansi 5%. Maka tidak terdapat pengaruh antara Penilaian Keterampilan Dasar *Dribbling* Terhadap Bermain Futsal. (3) Hasil uji-t *shooting* diperoleh nilai t-hitung $1,044 < t\text{-tabel } 2,001$ pada taraf signifikansi 5% & hasil uji-F *shooting* diperoleh nilai F-hitung $1,090 < F\text{-tabel } 4,01$ pada taraf signifikansi 5%. Maka tidak terdapat pengaruh antara Penilaian Keterampilan Dasar *Shooting* Terhadap Bermain Futsal. (4) Hasil uji-t keseluruhan diperoleh nilai t-hitung *passing* 0,012, *dribbling* -0,022, dan *shooting* $1,025 < t\text{-tabel } 2,003$ pada taraf signifikansi 5% & hasil uji-F keseluruhan diperoleh nilai F-hitung $0,351 < F\text{-tabel } 2,77$ pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara Penilaian Keterampilan Dasar Futsal Terhadap Bermain Futsal.

Kata kunci: tes, keterampilan, bermain futsal

INFLUENCE OF ASSESSMENT ON FUTSAL BASIC SKILLS TOWARDS THE FUTSAL PLAYING OF THE STUDENTS IN VOCATIONAL HIGH SCHOOLS LOCATED IN KLATEN

ABSTRACT

The objective of this research is to determine the effect of the assessment on futsal basic skill playing of the vocational high school students in Klaten Regency.

This research was a correlational descriptive study. The research population was all futsal extracurricular members at SMK Negeri 2 Klaten (Klaten 2 Vocational High School), SMK Muhammadiyah 1 North Klaten (Muhammadiyah North Klaten 1 Vocational High School), and SMK Muhammadiyah 2 Jatinom (Muhammadiyah Jatinom 2 Vocational High School) with the total of 72 students. The selected sample was 60 field players taken by using purposive sampling technique. The research instrument was the "FIK Jogja Futsal Test" with passing validity at 0.90, dribbling validity at 0.90, shooting validity at 0.88, passing reliability at 0.81, dribbling reliability at 0.85, and shooting reliability at 0.83. The data analysis techniques used t-test and F-test analysis.

The results of this research show that: (1) the results of the passing t-test obtain a t-count value at $-0.038 < t\text{-table } 2.001$ at a significance level of 5% & the results of the passing F-test obtain an F-count value at $0.001 < F\text{-table } 4.01$ at a significance level of 5%. Hence, there is no influence between the assessment on the basic passing skills on futsal playing. (2) Dribbling t-test results obtain t-count value at $-0.031 < t\text{-table } 2.001$ at a significance level of 5% & dribbling F-test results obtain F-count value at $0.001 < F\text{-table } 4.01$ at a significance level of 5%. Hence, there is no influence between the assessment on the basic dribbling skills of futsal playing. (3) The shooting t-test results obtain t-count values at $1.044 < t\text{-table } 2.001$ at a significance level of 5% & the shooting F-test results obtain F-count values at $1.090 < F\text{-table } 4.01$ at a significance level of 5%. Hence, there is no influence between the assessment of basic shooting skills and the futsal playing skills. (4) The overall t-test results are obtained by t-count passing at 0.012, dribbling at -0.022, and shooting at $1.025 < t\text{-table } 2.003$ at a significance level of 5% & the overall F-test results obtain F-count value at $0.351 < F\text{-table } 2.77$ at a significance level of 5%. Hence, it can be concluded that there is no influence between the assessment on the basic futsal skills towards the futsal playing skills.

Keywords: *test, skills, futsal playing*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENILAIAN KETERAMPILAN DASAR FUTSAL TERHADAP BERMAIN FUTSAL PADA SISWA SMK DI KLATEN

Disusun Oleh:

Damar Novianto
NIM 19602244051

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 17 Februari 2023

Mengetahui
Ketua Departemen



Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI




**PENILAIAN KETERAMPILAN DASAR FUTSAL TERHADAP
BERMAIN FUTSAL PADA SISWA SMK DI KLATEN**

Disusun Oleh:

Damar Novianto
NIM 19602244051

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Departemen
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 1 Maret 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Fauzi, M.Si Ketua Penguji/Pembimbing		13/3/2023
Dr. Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or Sekretaris		13/3/2023
Dr. CH. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd., M.Or Penguji		9/3/2023

Yogyakarta, Maret 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Wawan Sundawan Suherman, M.Ed
NID. 196407071988121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damar Novianto

NIM : 1960224051

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Penilaian Keterampilan Dasar Futsal Terhadap Bermain
Futsal Pada Siswa SMK Di Klaten

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Februari 2023

Yang menyatakan



Damar Novianto
NIM. 19602244051

HALAMAN MOTTO

“Sesuatu yang baik dan yang diinginkan itu dibentuk bukan ditemukan”

“Berskripsi itu seperti naik gunung, engkau tak akan bisa berlari untuk sampai ke puncak, dan kau pun tak boleh terlalu lama terhenti karena letih. Teruslah terus daki sembari nikmati pemandangan sekeliling, dan kelak kau akan mengerti”

“Ketika kamu mulai lelah berjuang, pulanglah dan lihat ibumu. Maka kamu akan menemukan sejuta alasan untuk sukses”

(Damar Novianto)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, Engkau berikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak dan Ibu yang sangat saya sayangi, yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah saya sebagai anaknya selama ini.
2. Kakak dan adik saya yang mendoakan dan membuat saya semangat.
3. Teman-teman yang selalu ada dalam susah, sedih, maupun senang, dan memberi support saya dalam keadaan apapun terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Penilaian Keterampilan Dasar Futsal Terhadap Bermain Futsal Pada Siswa SMK Di Klaten” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Fauzi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Purwoko selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. CH. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd., M.Or. selaku Penguji Utama yang sudah memberi koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
5. Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Keperawatan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Muhammad Woro Nugroho, S.Pd, M.Eng., selaku Kepala SMK Negeri 2 Klaten yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Tugiran, S.Ag, M.Pd., selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Arif Muhamadi, S.Pd., selaku Kepala SMK Muhammadiyah 2 Jatinom yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Para guru dan staf SMK Negeri 2 Klaten, SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, dan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Teman-teman PKO D 2019 selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.
12. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 Maret 2023



Damar Novianto
NIM 19602244051

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN Sampul	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PENYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Keterampilan.....	9
2. Pengertian Permainan Futsal.....	10
3. Sejarah Permainan Futsal.....	13
4. Teknik Dasar Permainan Futsal	21
5. Peraturan Futsal.....	30
6. Karakteristik Anak Usia Remaja (SMA/SMK)	42
B. Penelitian Yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
1. Populasi Penelitian	50
2. Sampel Penelitian.....	51
D. Definisi Operasional Variabel.....	52
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	52
1. Instrumen Penilaian Keterampilan	52

2. Instrumen Tes Futsal FIK Jogja	55
3. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data	59
1. Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subyek Penelitian	61
B. Hasil Penelitian	62
1. Validitas	62
2. Reliabilitas	63
3. Validitas & Reliabilitas Permainan Futsal	63
4. Penilaian Keterampilan Dasar Terhadap Tes Futsal FIK Jogja ..	63
C. Pembahasan	67
D. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	73
B. Implikasi	74
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Sepakbola dengan Futsal	13
Tabel 2. Piala Dunia Futsal FIFA	17
Tabel 3. Piala Dunia Futsal AMF	17
Tabel 4. Liga Futsal Indonesia	20
Tabel 5. Kisi – Kisi Penilaian Keterampilan.....	53
Tabel 6. SMK Menurut Kelas	63
Tabel 7. SMK Menurut Usia Siswa	63
Tabel 8. Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas	64
Tabel 9. Rangkuman Hasil Perhitungan Reliabilitas	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Dasar <i>Passing</i>	24
Gambar 2. Teknik Dasar <i>Dribbling</i>	26
Gambar 3. Teknik Dasar <i>Shooting</i> Menggunakan Punggung Kaki	29
Gambar 4. Teknik Dasar <i>Shooting</i> Menggunakan Ujung Kaki	30
Gambar 5. Lapangan Futsal	31
Gambar 6. Bola Futsal.....	33
Gambar 7. Kerangka Berpikir	48
Gambar 8. Desain Penelitian.....	50
Gambar 9. Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing TAS	81
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	82
Lampiran 3. Surat Keterangan SMK Negeri 2 Klaten	83
Lampiran 4. Surat Keterangan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara	84
Lampiran 5. Surat Keterangan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom.....	85
Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi	86
Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi.....	87
Lampiran 8. Kartu Bimbingan/Konsultasi TAS	88
Lampiran 9. Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan	90
Lampiran 10. Penilaian Politomi Aspek Psikomotor <i>Passing</i>	92
Lampiran 11. Penilaian Dikotomi Aspek Psikomotor <i>Passing</i>	93
Lampiran 12. Penilaian Politomi Aspek Psikomotor <i>Dribbling</i>	94
Lampiran 13. Penilaian Dikotomi Aspek Psikomotor <i>Dribbling</i>	95
Lampiran 14. Penilaian Politomi Aspek Psikomotor <i>Shooting</i>	96
Lampiran 15. Penilaian Dikotomi Aspek Psikomotor <i>Shooting</i>	97
Lampiran 16. Hasil Validitas <i>Passing</i>	98
Lampiran 17. Hasil Validitas <i>Dribbling</i>	99
Lampiran 18. Hasil Validitas <i>Shooting</i>	100
Lampiran 19. Rubrik Penilaian <i>Passing</i>	101
Lampiran 20. Rubrik Penilaian <i>Dribbling</i>	103
Lampiran 21. Rubrik Penilaian <i>Shooting</i>	105
Lampiran 22. Hasil Reliabilitas <i>Passing</i> Sikap Awal	107
Lampiran 23. Hasil Reliabilitas <i>Passing</i> Sikap Pelaksanaan	108
Lampiran 24. Hasil Reliabilitas <i>Passing</i> Sikap Akhir	109
Lampiran 25. Hasil Reliabilitas <i>Dribbling</i> Sikap Awal	110
Lampiran 26. Hasil Reliabilitas <i>Dribbling</i> Sikap Pelaksanaan	111
Lampiran 27. Hasil Reliabilitas <i>Dribbling</i> Sikap Akhir	112
Lampiran 28. Hasil Reliabilitas <i>Shooting</i> Sikap Awal.....	113

Lampiran 29. Hasil Reliabilitas <i>Shooting</i> Sikap Pelaksanaan	114
Lampiran 30. Hasil Reliabilitas <i>Shooting</i> Sikap Akhir.....	115
Lampiran 31. Total Hasil Reliabilitas Teknik Dasar	116
Lampiran 32. Hasil Penilaian Keterampilan <i>Passing</i>	117
Lampiran 33. Hasil Penilaian Keterampilan <i>Dribbling</i>	119
Lampiran 34. Hasil Penilaian Keterampilan <i>Shooting</i>	121
Lampiran 35. Daftar Nama Siswa Yang Mengikuti Tes Penelitian.....	123
Lampiran 36. Hasil Tes Penelitian	125
Lampiran 37. Hasil Ranking Data Penelitian.....	128
Lampiran 38. Hasil T-Score Data Penelitian	130
Lampiran 39. Hasil Ranking T-Score Data Penelitian.....	132
Lampiran 40. Hasil Penilaian Keterampilan	135
Lampiran 41. Uji T dan Uji F <i>Passing</i> Terhadap Tes Futsal FIK Jogja	137
Lampiran 42. Uji T dan Uji F <i>Dribbling</i> Terhadap Tes Futsal FIK Jogja	138
Lampiran 43. Uji T dan Uji F <i>Shooting</i> Terhadap Tes Futsal FIK Jogja.....	139
Lampiran 44. Uji T dan Uji F <i>Passing, Dribbling, dan Shooting</i> Terhadap Tes Futsal FIK Jogja.....	140
Lampiran 45. Dokumentasi Penelitian.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan. Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepak bola. Futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan sepak bola, dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola rumput.

Perkembangan futsal sendiri sedikit banyak dipengaruhi oleh perkembangan sepak bola. Jika diamati lebih jauh, sebetulnya kedua jenis permainan olahraga ini, baik teknik maupun cara bermainnya hampir sama. Akan tetapi, ada aturan-aturan dasar yang telah disetujui dalam permainan futsal yang jelas berbeda satu sama lain. Peraturan permainan olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga untuk menghindari cedera yang dapat terjadi.

Olahraga futsal berkembang menjadi permainan yang sangat populer, banyak digemari oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, dewasa, hingga orang tua menyukai olahraga futsal. Permainan futsal pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya di Indonesia, hal ini ditandai dengan digelarnya liga resmi futsal yang mulai diselenggarakan pada tahun 2006/2007

bernama Liga Futsal Indonesia atau *Indonesia Futsal League* (IFL). Berdirinya tim-tim futsal di berbagai pelosok wilayah di Indonesia dan tim futsal yang didirikan di sekolah sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Olahraga futsal mudah dimainkan oleh siapa saja. Permainan ini bisa dilakukan di dalam dan di luar ruangan dengan membutuhkan ukuran lapangan tidak terlalu lebar dan besar.

Pengetahuan tentang cara bermain futsal pada saat ini juga mengalami perkembangan. Banyak ide-ide baru yang muncul mengenai taktik atau strategi bermain futsal. Pola strategi bermain futsal mulai mengikuti pola permainan futsal modern yang lebih kreatif dengan mengembangkan pola strategi dasar bermain futsal. Hal ini sangat berbeda dengan futsal pada jaman dahulu yang hanya menggunakan pola strategi dasar saja. Permainan futsal pada saat ini cenderung lebih dinamis dengan gerakan yang cepat karena lapangan yang digunakan lebih kecil dan dengan jumlah pemain yang sedikit. Di samping itu, di futsal pemain juga harus belajar untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Para pemain futsal diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, dan juga sirkulasi pemain tanpa bola ataupun *timing* yang tepat. Permainan futsal semakin kompleks lagi dari segi peraturan, permainan, dan persaingannya.

Dengan demikian, teknik dasar bermain futsal menjadi hal yang sangat penting. Seorang pemain futsal dituntut harus bisa menguasai teknik dasar bermain futsal dengan baik dan memiliki intelegensi yang tinggi. Hal ini berguna agar pemain mampu memutuskan dengan cepat setiap keputusan yang diperlukan selama permainan berlangsung. Keputusan tersebut misalnya apakah ia akan

mengumpan bola kepada rekan satu tim atau tidak, dan hal lain yang menuntut kecepatan berpikir dan bertindak. Setiap pemain diharuskan menguasai segala teknik dalam permainan futsal, meski memang masing-masing pemain memiliki kemampuan *skill* yang berbeda-beda. Perbedaan itu barangkali disebabkan oleh pola latihan yang dijalani pemain. Pemain yang berlatih dengan prosedur latihan yang benar dalam penguasaan teknik futsal akan mampu menguasai teknik-teknik futsal lebih baik. Akan tetapi, ada juga pemain yang memiliki bakat alami dalam hal mengolah si kulit bundar. Bakat alami ini muncul dan berkembang begitu saja sehingga ketika ia mendalami teknik-teknik bermain futsal ia dengan mudah menyerap teori yang diberikan oleh pelatih dan mempraktikannya dalam permainan. Untuk pencapaian prestasi maksimal, tidak hanya aspek teknik saja yang perlu dilatih. Akan tetapi, diperlukan beberapa aspek yang wajib diberikan kepada atlet saat latihan, seperti fisik, taktik, dan mental. Keempat faktor ini mutlak harus dimiliki seorang pemain.

Suatu tim futsal yang dibangun dengan baik, bukan hanya mengandalkan kelebihan individu pemainnya masing-masing. Setiap pemain harus mampu melebur ke dalam tim dan menjadi bagian dari tim sehingga pada pertandingan nanti setiap pemain mampu menjalankan perannya masing-masing, mampu menjalankan strategi yang diinstruksikan pelatih, dan mampu mengutamakan kerja sama tim untuk meraih kemenangan.

Peran pelatih diharapkan mampu menjadi tonggak motivasi, tidak hanya sebagai peramu strategi tim. Pelatih harus pintar menempatkan posisinya baik saat tim mengalami kemajuan maupun saat tim tengah tertekan. Pelatih harus memiliki

identitas yang jelas mengenai pandangan nya dalam sistem kepelatihan sehingga dengan begitu ia mampu menciptakan sebuah tim yang kompeten dan mampu bersaing dengan tim mana pun.

Untuk dapat tercapainya prestasi futsal yang optimal perlu adanya pembinaan. Pembinaan harus dimulai sejak dini, usia muda sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi yang optimal dalam cabang olahraga futsal. Atlet muda yang berbakat perlu pengolahan dengan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Selain pembinaan, untuk meningkatkan prestasi bermain futsal, banyak faktor yang perlu diperhatikan seperti sarana dan prasarana, kemampuan teknis, dan proses latihan.

Perkembangan futsal di Indonesia tidak lepas dari perkembangan olahraga futsal di kalangan pelajar SMK di Klaten yang sangat pesat. Hal ini seiring dengan banyaknya tim-tim futsal sekolah mulai bermunculan yang dibina melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan baik di tingkat daerah sampai dengan nasional. Akan tetapi, peneliti yang mendalami olahraga futsal dan secara langsung terjun di lapangan juga menyadari bahwa berdasarkan observasi selama 2 tahun terakhir ini, dari berbagai kejuaraan antar SMA yang sudah diselenggarakan di Kota Klaten dan sekitarnya, peneliti menemukan berbagai masalah mengenai keterampilan teknik dasar bermain futsal, secara kuantitas memang meningkat tetapi tidak secara kualitas. Mayoritas pemain futsal yang bermain hanya untuk rekreasi ini tidak bisa dipungkiri. Meskipun bahan-bahan tentang futsal (DVD, video, buku, dan lain-lain) kini mudah didapatkan, Akan tetapi, hal itu tidak serta merta mengangkat kualitas permainan futsal di sekolah

masing-masing. Futsal yang pada saat ini dimainkan di kalangan pelajar SMA/SMK di Kota Klaten lebih mengandalkan kemampuan individu terutama fisik dan sangat sedikit strategi dan taktik. Kesalahan-kesalahan teknik dasar yang paling mendasar seperti *passing* masih sering terjadi. Padahal dalam perkembangan futsal saat ini keterampilan teknik dasar bermain futsal sangat menunjang prestasi permainan futsal. Selain itu, peneliti juga menemukan masalah lain mengenai proses latihan. Proses latihan yang diterapkan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK di Kota Klaten tidak mengacu pada proses kepelatihan secara ilmiah, karena alat ukur dan tes tentang permainan futsal memang masih jarang ditemukan. Dengan demikian, tidak ada dasar untuk pelatih dalam pembuatan program latihan yang benar.

Dengan adanya permasalahan tersebut harapan dari peneliti ingin mengetahui keterampilan teknik dasar bermain futsal setiap pemain yang bergabung dalam tim inti masing-masing sekolah SMK di Kota Klaten dengan tujuan setiap pemain bisa mengetahui tingkat keterampilan yang dimiliki, untuk memberikan latihan teknik dasar yang sesuai dengan prosedur yang benar, dan dengan adanya tes ini setiap pemain lebih memerhatikan teknik dasar bermain futsal untuk dilatih setiap latihan berlangsung. Berdasarkan pernyataan di atas, perlu diketahui seberapa besar Penilaian Keterampilan Dasar Futsal Terhadap Bermain Futsal Pada Siswa SMK di Klaten Tahun 2023.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Penilaian Keterampilan Dasar Futsal Terhadap Bermain Futsal Pada Siswa SMK di Klaten Tahun 2023.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan teknik dasar yang dimiliki siswa SMK di Klaten.
2. Belum adanya dasar untuk pelatih dalam pembuatan program latihan yang benar.
3. Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa SMK di Klaten.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas tidak semua permasalahan dapat dilakukan penelitian, perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan lebih fokus. Penelitian hanya memfokuskan masalah pada Penilaian Keterampilan Dasar Futsal Terhadap Bermain Futsal Pada Siswa SMK di Klaten Tahun 2023.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penilaian keterampilan dasar *passing* terhadap bermain futsal pada siswa SMK di Klaten?
2. Adakah pengaruh penilaian keterampilan dasar *dribbling* terhadap bermain futsal pada siswa SMK di Klaten?
3. Adakah pengaruh penilaian keterampilan dasar *shooting* terhadap bermain futsal pada siswa SMK di Klaten?

4. Adakah pengaruh penilaian keterampilan dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* terhadap bermain futsal pada siswa SMK di Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penilaian keterampilan dasar *passing* terhadap bermain futsal pada siswa SMK di Klaten.
2. Untuk mengetahui pengaruh penilaian keterampilan dasar *dribbling* terhadap bermain futsal pada siswa SMK di Klaten.
3. Untuk mengetahui pengaruh penilaian keterampilan dasar *shooting* terhadap bermain futsal pada siswa SMK di Klaten.
4. Untuk mengetahui pengaruh penilaian keterampilan dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* terhadap bermain futsal pada siswa SMK di Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi pengetahuan tentang Penilaian Keterampilan Dasar Futsal Terhadap Bermain Futsal Pada Siswa SMK di Klaten.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembina

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program latihan khususnya pada latihan fisik futsal.

- 2) Memberikan informasi mengenai tingkat keterampilan peserta, sehingga pembina dapat meningkatkan tingkat keterampilan futsal pada siswa SMK di Klaten.
- 3) Dapat mendukung penyediaan sarana dan prasarana khususnya untuk futsal.

b. Bagi Peserta

Supaya peserta mengerti kemampuan keterampilan futsal yang dimiliki.

c. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan penelitian akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.
- 2) Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Keterampilan

Menurut Bambang Wahyudi keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 57-58), "keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif". Penggolongan keterampilan dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan: (1) stabilitas lingkungan, (2) jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (3) ketepatan gerakan yang dimaksud.

Menurut Soemarjadi keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu.

Keterampilan menurut Davis Gordon adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Menurut Nadhler keterampilan adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas.

Menurut Dunnette keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan diri dari hasil *training* dan pengalaman yang didapat.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli dapat disimpulkan keterampilan adalah kemampuan yang didapatkan melalui tahap belajar atau pelatihan untuk melakukan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat.

2. Hakikat Permainan Futsal

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutama di Brazil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan *federation International de Football Association* di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia dan Oseania (Feri Kurniawan, 2012: 141).

Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk (2009: 146-147), berpendapat bahwa futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan. Supaya tidak rancu dengan keberadaan FIFA sebagai badan tertinggi sepakbola, maka dibentuk komite futsal yang difokuskan untuk menangani

masalah-masalah tentang futsal. Hal ini menunjukkan keseriusan FIFA dalam mengembangkan futsal karena merupakan elemen yang dapat mendukung peningkatan sepakbola. Permainan futsal memang identik dengan lapangan yang lebih kecil dan dimainkan dengan pemain yang jumlahnya lebih sedikit atau separuh dari permainan sepakbola.

Perbedaan antara futsal dan sepakbola pada *low of the game* saja, sedangkan untuk elemen teknik dasar tetap sama. Secara umum permainan futsal dan sepakbola relatif sama, yaitu memainkan bola dengan kaki (kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan) untuk menciptakan atau menggagalkan terciptanya gol. Perbedaan mendasar pada lapangan yang digunakan dengan perbandingan kurang lebih satu banding enam, sehingga menuntut peralatan dan peraturan perbandingan atau permainan yang disesuaikan.

Menurut Murhananto (2008: 1-2), futsal adalah sangat mirip dengan sepakbola hanya saja dimainkan oleh lima lawan lima dalam lapangan yang lebih kecil, gawang yang lebih kecil dan bola yang lebih kecil serta relatif berat. Dalam permainan futsal, pergerakan pemain yang terus menerus juga menyebabkan pemain harus terus melakukan operan (*passing*). Tak heran bila 90% permainan futsal diisi oleh *passing*.

Menurut Agus Susworo Dwi Marhaendro dan Saryono (2012: 1), futsal merupakan aktivitas permainan invasi (*invasion games*) beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang dan bola yang *relative* lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan gerak, menyenangkan dan aman dimainkan serta

kemenangan regu ditentukan oleh jumlah terbanyak mencetak gol ke gawang lawannya.

Menurut Feri Kurniawan (2012: 141) berpendapat bahwa “futsal adalah permainan tim yang dimainkan lima lawan lima orang dalam lapangan *indoor* maupun *outdoor*”. Permainan ini bergulir lebih cepat dari kaki ke kaki dengan permukaan lapangan yang kecil, rata/keras dalam waktu tertentu serta kemenangan sebuah tim ditentukan pada jumlah memasukan bola terbanyak ke gawang lawan.

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 7-8), futsal adalah olahraga yang dinamis dikarenakan bola secara bergulir cepat dari kaki ke kaki, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dan determinasi yang tinggi. Dilihat dari segi keterampilan, futsal hampir sama dengan sepakbola lapangan rumput, perbedaannya hanya pada futsal banyak menggunakan telapak kaki pada saat menahan bola, karena permukaan lapangan rata dan keras dengan ukuran lapangan kecil, sehingga bola tidak boleh terpantul jauh dari kaki, karena jika bola terpantul jauh, maka lawan akan lebih mudah merebut bola.

Dari berbagai pendapat di atas peneliti dapat diidentifikasi futsal adalah permainan sepakbola mini yang dapat dimainkan di luar maupun dalam ruangan. Permainan futsal kurang lebih 90% merupakan permainan *passing*. Futsal dimainkan lima lawan lima orang yang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima determinasi yang baik, karena kedua tim bergantian saling menyerang satu sama lain dalam kondisi lapangan yang cenderung sempit dan

waktu yang relatif singkat. Serta kemenangan ditentukan oleh jumlah gol terbanyak.

Tabel 1. Perbedaan Sepakbola dengan Futsal

Sepakbola	Futsal
Bola size 5	Bola size 4
11 pemain	5 pemain
3 pergantian pemain	Tanpa batas pergantian “layang” (12 pemain dalam Tim)
<i>Throw – in</i>	<i>Kick in</i>
Waktu berjalan	Waktu jeda
45 menit perbabak	20 menit perbabak
Tanpa <i>time out</i>	1 kali <i>time out</i>
Goal kick	<i>Goal Clearance (throw)</i> lempar bola
Terdapat kontak	Tidak ada kontak bahu atau <i>sliding tackles</i>
Terdapat <i>offside</i>	Hanya sekali <i>back pass</i> ke <i>goalkeeper</i>
Tidak ada pergantian pemain yang dikeluarkan	Pemain yang dikeluarkan dapat diganti setelah 2 menit atau setelah ada goal
Tendangan sudut terletak di busur	Tendangan sudut terletak di sudut

(Sumber: <http://www.holisticsoccer.com/futsal.tml>)

3. Sejarah Permainan Futsal

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 5) mengatakan bahwa Futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan dalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini,

futsal sangat marak di Indonesia, baik Jakarta maupun daerah lain. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda dengan sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola. Aturan permainan pun tidak sama dengan sepak bola. Aturan permainan dalam olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan fair play dan juga sekaligus untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Ini disebabkan *underground* atau lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional bukan dari rumput, tetapi dari kayu atau *rubber/plastic*.

Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakan yang cepat. Ini berbeda dengan sepak bola sehingga jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak. Di samping itu, pemain juga mempelajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti teknik *passing*, *control*, *dribbling* dan *shooting*. Dari teknik-teknik dasar inilah permainan futsal dan sepak bola dibentuk. Oleh karena itu, di Eropa dan Amerika Latin, permainan futsal telah dimainkan sejak usia dini (usia 5 tahun). Bahkan banyak pemain sepak bola profesional dunia di waktu muda berawal dari atau pernah bermain futsal. Mereka antara lain Ronaldo, Ronaldinho, Robinho, Zidane dan masih banyak lagi yang lainnya.

Menurut Feri Kurniawan (2012: 141) mengatakan bahwa futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil.

Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan *Federation International de Football Association* di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia dan Oseania.

Futsal berkembang sangat pesat di Brazil, lalu pada tahun 1936 dibuatlah kesepakatan dan penetapan aturan main futsal. Pada masa itu, Peraturan Futsal juga tidak banyak bedanya dengan peraturan futsal saat ini. Dengan adanya peraturan ini, futsal semakin berkembang dan digemari di Amerika Latin, bahkan ke seluruh dunia. Di Italia, futsal telah mulai dikenal pada tahun 1950an. Futsal di Italia diperkenalkan oleh pemain-pemain sepak bola impor dari Amerika latin yang bermain di Seri A (Liga Italia). Di saat senggang, pemain-pemain itu bermain futsal.

Berbeda halnya dengan di Inggris. Di Inggris pemain-pemain sepak bola sering melakukan latihan tanding enam lawan enam di lapangan rumput. Futsal juga terkenal di Inggris, hingga suatu saat diselenggarakan turnamen futsal yang disponsori oleh *London Express*, salah satu harian terkemuka di London. Sedangkan di Spanyol, perkembangan futsal jauh lebih cepat. Hal ini bisa terjadi karena budaya dan gaya bermain bola di Spanyol sangat mirip dengan budaya Amerika Latin. Pada 1965 kompetisi internasional Futsal digelar untuk pertama kalinya, dengan Paraguay menjadi juara pertama. Lalu pada tahun-tahun berikutnya hingga tahun 1979 Brazil merajai kompetisi ini. Brazil juga memenangi piala Pan

Amerika untuk kali pertama di tahun 1980 dan 1984. Di tahun 1974 diadakan pertemuan perwakilan futsal dari berbagai negara.

Pertemuan di Sao Paulo itu menginspirasi dibentuknya FIFUSA (*The Federacao Internationale de Futebol de Salao* / Federasi Futsal AS) sebagai organisasi resmi yang mewadahi futsal. FIFUSA saat itu menunjuk Joao Havelange sebagai ketua umum. Setelah eksisnya FIFUSA ini futsal semakin cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Kejuaraan dunia futsal pertama diselenggarakan oleh FIFUSA pada 1982 di Sao Paulo Brazil. Pada even edisi perdana ini Brazil keluar sebagai juara. Tiga tahun berikutnya, even yang sama digelar di Spanyol. Ini adalah kali pertama even tiga tahunan ini digelar di benua Eropa, dan lagi-lagi Brazil keluar sebagai juara.

Pada tahun 1988 Brazil berhasil dikalahkan oleh Paraguay di Australia. Setelah beberapa tahun mengadakan pertandingan, Futsal semakin terorganisir, dan FIFA pun tertarik. Karena bagaimanapun juga futsal turut memajukan industri sepakbola internasional. Barulah setahun kemudian tepatnya pada tahun 1989 FIFA secara resmi memasukkan futsal sebagai salah satu bagian dari sepakbola, dan FIFA juga mengambil alih penyelenggaraan kejuaraan dunia futsal. Piala dunia futsal edisi FIFA yang pertama digelar di Belanda pada 1989 dan yang kedua digelar di Hong Kong tahun 1992, dengan Brazil sebagai juara (Murhananto, 2008: 8-9).

Tabel 2. Piala Dunia Futsal FIFA
(*Fédération Internationale de Football Association*)

Tahun	Tuan Rumah	Juara
1989	Rotterdam, Belanda	Brazil
1992	Hongkong	Brazil
1996	Barcelona, Spanyol	Brazil
2000	Guatemala	Spanyol
2004	Taiwan	Spanyol
2008	Brazil	Brazil
2012	Thailand	Brazil

(Sumber: <http://www.bola.viva.co.id>)

Tabel 3. Piala Dunia Futsal AMF
(*Asociation Mundial de Futsal*)

Tahun	Tuan Rumah	Juara
1982	Sao Paulo, Brazil	Brazil
1985	Madrid, Spanyol	Brazil
1988	Melbourne, Australia	Paraguay
1991	Milan, Italia	Portugal
1994	Argentina	Argentina
1997	Meksiko	Venezuela
2000	La Paz, Bolivia	Kolombia
2003	Paraguay	Paraguay
2007	Argentina	Paraguay
2011	Kolombia	Kolombia

([http://www.duniabaca.com/AMF Futsal World Cup](http://www.duniabaca.com/AMF_Futsal_World_Cup))

Pertandingan Internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brazil. Brazil merupakan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika

pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun 1984.

Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brazil, tahun 1982, berakhir dengan Brazil di posisi pertama. Brazil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia (Dunia baca, 2011).

Menurut Murhananto (2008: 6-7) futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepakbola ruangan. Kata itu berasal dari kata *futbol* atau *futebol* (dari bahasa Spanyol atau Portugis yang berarti permainan sepakbola) dan *salon* atau *sala* (dari bahasa Prancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan). Pertandingan lima lawan lima dilakukan di lapangan basket. Pertandingan itu tidak menggunakan dinding pembatas, artinya ada kesempatan bola keluar lapangan dan terjadi tendangan ke dalam. Saat pertandingan dilakukan di dalam maupun di luar ruangan.

Permulaan permainan ini dilakukan oleh suatu sebab yaitu ketika pelatih harus menjalankan program latihan sepakbola konvensional terhambat hujan yang lebat yang mengakibatkan tergenangnya lapangan, kemudian Ceriani memiliki ide yang cemerlang dengan memindahkan latihannya di dalam sebuah gedung olahraga yang dimainkan dalam lapangan yang relatif kecil seukuran lapangan basket (menurut AFC yang dikutip Saryono: 2007)

Menurut Justinus Lhaksana (2009: 2) menyatakan pada tahun 1954 futsal di Negara Brazil terus ditingkatkan dan dikembangkan kepopulerannya dari sisi peraturan dan segi permainan dan disetujui oleh Negara bagian Brazil lainnya. Sejak itu peraturan terus diperbaiki dan dimodifikasi melalui kejuaraan-kejuaraan yang ada dengan tujuan permainan agar menjadi lebih menarik. Pada tahun 1989 sebagian besar Negara mengajukan permainan ini kedalam organisasi FIFA, sehingga organisasi sepakbola dunia terbesar tersebut menyetujuinya dengan nama "Futsal".

FIFA telah mengadakan lima kejuaraan dunia, yang pertama kali diadakan di Belanda pada tahun 1989 yang dimenangkan Brazil. Kemudian pada tahun 1992 di Hongkong dan pada tahun 1996 di Spanyol yang lagi-lagi di juarai oleh Brazil. Sedangkan pada tahun 2000 di Guatemala dan tahun 2004 di Chinese Taipei yang menjadi kampiun adalah Spanyol. Piala dunia terakhir sebelum buku karangan Andri Irawan diterbitkan yang diselenggarakan di Negara Brazil yang menjadi juaranya yaitu tuan rumah Brazil. Kejuaraan dan turnamen futsal resmi juga sering diselenggarakan di Amerika Utara, Eropa dan Asia.

Pada 2002, Indonesia telah berhasil menyelenggarakan kejuaraan futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itu, lahirlah tim nasional futsal Indonesia yang pertama dan masih dihuni oleh pemain sepak bola dari liga Indonesia. Akan tetapi, selama dua tahun terakhir ini futsal telah mengalami perkembangan yang luar biasa. Hal ini bukan terjadi di Indonesia saja, terutama di Asia, futsal telah berkembang sangat pesat. Hal ini terbukti dari 10 besar ranking dunia futsal yang pernah dihuni oleh tim nasional Iran, Jepang, dan Thailand.

Di Jakarta perkembangan futsal terlihat dari banyaknya tournament futsal yang telah diselenggarakan. Salah satunya ialah tournament prestise yang berkualitas seperti Djarum Super Futsal League (tournament antarkampus) yang akan memiliki tiga divisi, dalam 3 tahun terakhir. Bahkan para eksekutif atau perusahaan besar pun sering kali menyelenggarakan tournament futsal, di antaranya ialah Petro Cup (tournament futsal antarperusahaan minyak).

Tabel 4. Liga Futsal Indonesia

Tahun	Juara	Runners-Up	Posisi Ketiga
2006-07	Biangbola	Mastrans	Elektrik PLN
2008	Elektrik PLN	Biangbola	Pelindo
2009	Elektrik PLN	Biangbola	Mutiara Hitam
2010	Harimau Rawa	Elektrik PLN	Pelindo
2011	Ruby FC	Futsalicious Bekasi	Futsal Kota Bandung

(Sumber: <http://www.duniabaca.com>)

Futsal adalah permainan sepakbola yang dilakukan dalam ruangan dan berlangsung sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang sangat kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan (Justinus Lhaksana, 2011:7). Permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan berukuran lebih kecil dan dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang) saja, serta menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih berat daripada yang digunakan dalam sepakbola dapat disebut futsal (Sahda Halim, 2009:6).

4. Teknik Dasar Permainan Futsal

Teknik dasar merupakan *fundamental* atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai. Hal ini dapat dibuktikan, pada suatu tim atau individu mempunyai teknik yang baik otomatis penampilan akan lebih efisien dan efektif. Dalam olahraga futsal untuk menciptakan hasil yang maksimal (gol) disamping mempunyai tim yang baik pemain juga perlu memiliki kemampuan dasar yang baik pula, seperti mengumpan, menerima, menggiring, menembak dan menyundul bola.

a. Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 30) *passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan: 1) Keras, 2) Akurat dan 3) Mendatar.

Dalam melakukan *passing*:

- 1) Posisi badan berdiri tegak di belakang bola.
- 2) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan.
- 3) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*.
- 4) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.

- 5) Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola (jantung) dan ditekan kebawah agar bola tidak melambung.
- 6) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, di mana setelah melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.

Menurut Andri Irawan (2009 : 23), Mengumpan merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akuat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Dalam melakukan *passing*, yang harus diperhatikan adalah:

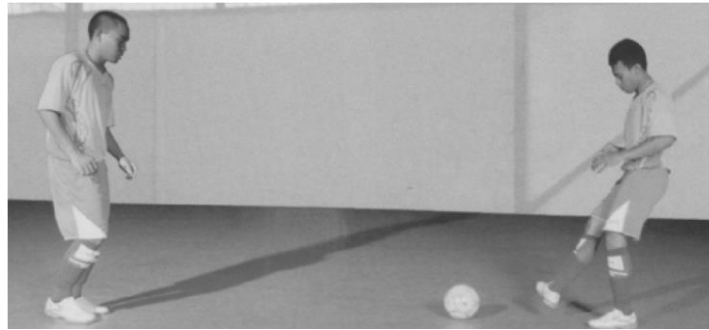
- 1) Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan.
- 2) Pada saat mengumpan selalu melihat bola.
- 3) Gunakan kaki bagian dalam untuk mengumpan.
- 4) Perhatikan kaki ayun (kaki yang digunakan untuk mengumpan)
- 5) Ayun kaki sekuat-kuatnya kearah depan.
- 6) Angkat kedua tangan kesamping, untuk menjaga keseimbangan.
- 7) Kunci atau kuatkan tumit pada saat sentuhan dengan bola agar lebih kuat.
- 8) Pada saat sentuhan (*impact*) kaki bagian dalam dari atas diarahkan ketengah bola dan ditekan kebawah agar bola tidak melambung.

- 9) Diteruskan dengan gerakan lanjutan (*follow throught*) dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpan ayunan kaki jangan dihentikan (Irawan, 2009:25).

Dari dua pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan dalam melakukan *passing* hal-hal yang diperlukan antara lain:

- 1) Posisi badan berdiri tegak di belakang bola.
- 2) Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan.
- 3) Pada saat mengumpan selalu lihat bola.
- 4) Gunakan kaki bagian dalam untuk mengumpan.
- 5) Perhatikan kaki ayun (kaki yang akan digunakan untuk mengumpan).
- 6) Ayun kaki dari arah belakang sekuat-kuatnya kearah depan.
- 7) Angkat kedua tangan kesamping, untuk menjaga keseimbangan.
- 8) Kunci atau kuatkan tumit pada saat sentuhan dengan bola agar lebih kuat.
- 9) Pada saat sentuhan (*impact*) kaki bagian dalam dari atas di arahkan ke tengah bola (jantung) dan di tekan kebawah agar melambung. bola tidak

10) Diteruskan dengan gerakan lanjutan (*follow through*), dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpan ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 1. Teknik Dasar *Passing*
(sumber: Justinus Lhaksana, 2012: 36)

b. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 33) teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Dalam permainan futsal telapak kaki, kaki bagian luar dan bagian punggung kaki. Akan tetapi telapak kaki dengan alas permukaan lapangan yang rata, sehingga bola harus sepenuhnya dikuasai, yang perlu diketahui dalam teknik menggiring bola yaitu:

- 1) Posisi badan berdiri tegak di belakang bola.
- 2) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan.
- 3) Jaga keseimbangan badan pada saat *dribbling*.
- 4) Fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.

5) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.

Menurut Andri Irawan (2009: 31) teknik dasar menggiring bola merupakan keterampilan penting dan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Tujuan dari *dribbling* adalah untuk melewati lawan, membuka ruang untuk kawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan shooting ke gawang. Menurut Andri Irawan (2009: 32-33) cara dalam melakukan gerakan teknik menggiring bola yaitu:

- 1) Tempatkan kaki tumpu disamping bola.
- 2) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.
- 3) Fokus pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
- 4) Gulirkan bola ke depan tubuh.
- 5) Jaga keseimbangan tubuh.
- 6) Atur jarak bola sedekat mungkin dengan kaki.

Dari dua pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan dalam melakukan *dribbling* hal-hal yang diperlukan antara lain:

- 1) Posisi badan berdiri tegak di belakang bola.
- 2) Tempatkan kaki tumpu disamping bola.
- 3) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.
- 4) Fokus pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
- 5) Gulirkan bola ke depan tubuh.

- 6) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan.
- 7) Jaga keseimbangan tubuh pada saat *dribbling*.
- 8) Atur jarak bola sedekat mungkin dengan kaki.



Gambar 2. Teknik Dasar *Dribbling*
(sumber: Justinus Lhaksana, 2011: 33)

c. Teknik Dasar Menendang Bola (*Shooting*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 34-35) *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

1) Teknik *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki

- a) Posisi badan berdiri tegak di belakang bola.
- b) Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang.
- c) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan *shooting*.
- d) Konsentrasikan pandangan kearah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.

- e) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.

2) Teknik *Shooting* Menggunakan Ujung Kaki

- a) Pertama-tama posisikan badan berdiri tegak di belakang bola.
- b) Posisikan badan agak dicondongkan ke depan. Apabila badan tidak dicondongkan, kemungkinan besar perkenaan bola bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
- c) Teknik *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan *shooting* menggunakan punggung kaki, hanya bedanya pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat di ujung sepatu atau ujung kaki.
- d) Teruskan dengan gerakan lanjutan, setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *shooting*, ayunan kaki jangan dihentikan.

Menurut Andri Irawan (2009: 33) *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan. Menurut Andri Irawan (2009: 35-36) *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu: teknik menggunakan punggung kaki dan teknik menggunakan ujung kaki.

1) Teknik menggunakan punggung kaki antara lain:

- a) Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki untuk menendang.
- b) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan *shooting*.
- c) Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.

- d) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- e) Posisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila badan tidak dicondongkan kemungkinan besar perkenaan bola di bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
- f) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan tembakan ayunan kaki jangan dihentikan.

2) Teknik menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki antara lain:

- a) Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki untuk menendang.
- b) Gunakan ujung kaki untuk melakukan *shooting*.
- c) Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat ujung kaki menyentuh bola.
- d) Kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- e) Posisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila badan tidak dicondongkan kemungkinan besar perkenaan bola di bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
- f) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan tembakan ayunan kaki jangan dihentikan.

Dari dua pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan dalam melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung kaki hal-hal yang diperlukan antara lain:

1) Teknik menggunakan punggung kaki antara lain:

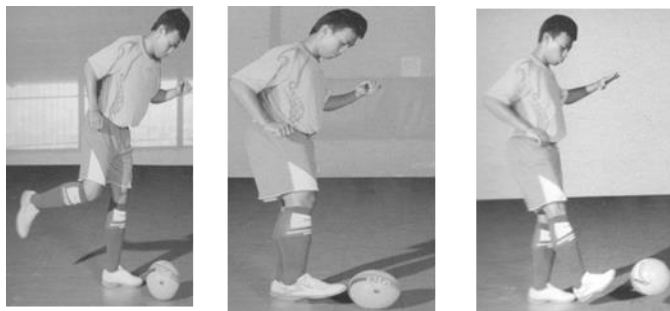
- a) Posisi badan berdiri tegak di belakang bola.
- b) Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki untuk menendang.
- c) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan *shooting*.
- d) Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
- e) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- f) Posisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila badan tidak dicondongkan kemungkinan besar perkenaan bola di bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
- g) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan tembakan ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 3. Teknik Dasar *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki
(sumber: Justinus Lhaksana, 2012: 34)

2) Teknik menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki antara lain:

- a) Posisi badan berdiri tegak di belakang bola.
- b) Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki untuk menendang.
- c) Gunakan ujung kaki untuk melakukan *shooting*.
- d) Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat ujung kaki menyentuh bola.
- e) Kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- f) Posisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila badan tidak dicondongkan kemungkinan besar perkenaan bola di bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
- g) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan tembakan ayunan kaki jangan dihentikan.



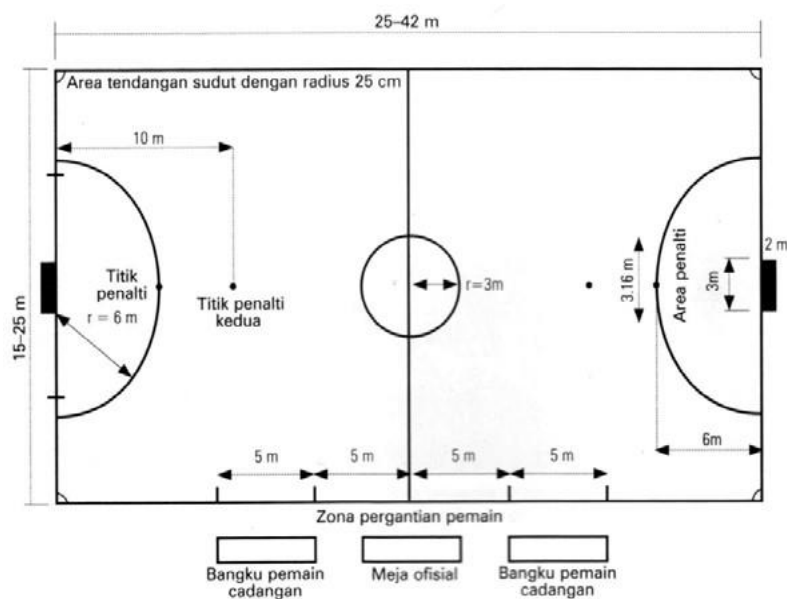
Gambar 4. Teknik Dasar *Shooting* Menggunakan Ujung Kaki
(sumber: Justinus Lhaksana, 2012: 35)

5. Peraturan Futsal

a. Ukuran Lapangan Futsal

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 10) mengatakan bahwa dalam bermain futsal dibutuhkan beberapa penunjang fasilitas olahraga khususnya

futsal yang memadai agar permainan dapat berjalan dengan lancar. Pertandingan harus dimainkan pada permukaan datar, halus dan tidak kasar (non abrasive). Lapangan futsal berbentuk persegi panjang dengan standar ukuran lapangan antara 25-42 meter dan lebar 16-25 meter, sedangkan standar internasional adalah panjang 38-42 meter dan lebar 18-25 meter.



Gambar 5. Lapangan Futsal
(sumber: Justinus Lhaksana, 2012: 10)

1) Tanda Batas Lapangan

Lapangan ditandai dengan garis yang melekat pada lapangan dan garis tersebut berfungsi sebagai pembatas lapangan. Semua garis memiliki lebar 8 meter. Lapangan dibagi menjadi dua yang terbelah oleh garis tengah lapangan, tanda tengah ditandai dengan titik yang berada di tengah-tengah garis tengah lapangan. Titik tengah dikelilingi oleh sebuah lingkaran dengan radius 3 meter.

2) Daerah Pinalti

Seperempat lingkaran dengan radius 6 meter berada di tengah-tengah garis gawang. Seperempat lingkaran digambarkan dari garis gawang sampai bertemu garis bayang yang berada di tengah pada sudut kanan garis gawang dari sisi luar posisi tiang gawang. Bagian dari masing-masing seperempat lingkaran dihubungkan oleh garis dengan panjang 3,16 meter yang membentang sejajar dengan garis gawang. Titik pinalti pertama berjarak 6 meter dari gawang dan terletak di tengah-tengah tiang gawang, sedangkan titik pinalti kedua terletak 10 meter dengan posisi dan letak yang sama dengan titik pertama.

3) Gawang

Gawang harus diletakkan di tengah-tengah garis gawang dengan tinggi 2 meter dan lebar 3 meter. Kedalaman gawang minimal 80 cm pada bagian atas dan 1 meter pada bagian bawah. Net atau jaring terbuat dari tali rami, goni ataupun nilon dan dikaitkan pada bagian belakang gawang.

4) Titik Tendangan Sudut

Seperempat lingkaran dengan radius 25 cm disetiap sudut lapangan dan lebar garis, yaitu 8 cm.

5) Daerah Pergantian Pemain

Daerah pergantian berada tepat di depan bangku tim cadangan dan *official* berada. Daerah ini adalah tempat dimana pemain keluar masuk apabila terjadi pergantian pemain, pergantian pemain ditempatkan secara langsung di depan dari bangku cadangan dan memiliki panjang 5 meter dan ditandai pada setiap sisinya dengan sebuah garis yang memotong garis

pembatas lapangan, lebar garis 8 cm, panjang garis 80 cm dimana 40 cm berada di dalam lapangan dan 40 cm berada di luar lapangan. Jarak antara masing-masing daerah pergantian pemain dengan garis tengah lapangan adalah 5 meter.

b. Peraturan Bola Futsal

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 11) mengatakan bahwa bola harus berbentuk bulat terbuat dari kulit atau bahan lainnya *minimum* diameter 62 cm, dan *maximum* 64 cm, berat bola pada saat pertandingan dimulai *minimum* 400 gram dan *maximum* 440 gram, tekanannya sama dengan 0,6-0,9 atmosfer (600-900g/cm²). Bola tidak boleh memantul kurang dari 50 cm atau lebih dari 65 cm pada saat melambung ketika jatuh dari ketinggian 2 meter.



Gambar 6. Bola Futsal
(sumber: Justinus Lhaksana, 2012: 11)

c. Peraturan Jumlah Pemain Futsal

Menurut Asmar Jaya (2008: 19-21), dalam setiap pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari lima pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang. Pergantian pemain dapat dilakukan sewaktu-waktu selama pertandingan berlangsung dengan mengikuti peraturan kompetensi resmi yang dikeluarkan oleh FIFA, konfederasi atau asosiasi. Jumlah pemain cadangan atau pemain pengganti *maximum* tujuh orang pemain. Seorang pemain pengganti *maximum* tujuh orang pemain. Jumlah pemain

selama pertandingan berlangsung tidak dibatasi. Seorang pemain yang telah diganti dapat masuk kembali kedalam lapangan untuk menggantikan pemain lainnya.

Pergantian pemain dapat dilakukan pada saat bola didalam atau diluar permainan dengan mengikuti persyaratan sebagai berikut:

- 1) Pemain yang ingin meninggalkan lapangan harus melakukannya di daerah pergantiannya sendiri.
- 2) Pemain yang ingin memasuki lapangan harus melakukannya pada daerah pergantiannya sendiri, tetapi dilakukan setelah pemain yang diganti telah melewati batas lapangan.
- 3) Pergantian pemain sangat bergantung kepada kewenangan wasit, apakah dipanggil untuk bermain atau tidak.
- 4) Pergantian dianggap sah ketika pemain pengganti telah masuk lapangan, dimana saat itu pemain tersebut telah menjadi pemain aktif dan pemain yang ia gantikan telah keluar dan berhenti menjadi pemain aktif.

d. Peraturan Perlengkapan Pemain Futsal

Menurut Asmar Jaya (2008: 22-23), seorang pemain tidak boleh menggunakan peralatan atau memakai apapun yang membahayakan dirinya sendiri atau pemain lainnya, termasuk bentuk perhiasan apapun.

Dasar perlengkapan yang diwajibkan dari seorang pemain adalah:

- 1) Seragam atau kostum.
- 2) Celana pendek apabila pemain memakai celana dalam *stretch pants*, warnanya harus sama dengan celana pendek utama.

- 3) Kaos kaki.
- 4) Pengaman kaki (*shinguards*).
- 5) Sepatu dengan model yang diperkenankan untuk dipakai terbuat dari kain atau kulit lunak atau sepatu gimnastik dengan sol karet atau terbuat dari bahan yang sejenisnya. Penggunaan sepatu adalah wajib.

e. Peraturan Wasit

Menurut Asmar Jaya (2008: 23-25), setiap pertandingan dipimpin oleh seseorang wasit yang memiliki wewenang penuh untuk memegang teguh peraturan Permainan sehubungan dengan pertandingan di mana wasit telah ditunjuk untuk memimpinnya, terhitung mulai dari saat masuk sampai dengan meninggalkan lapangan tersebut.

Kekuasaan dan Tanggung Jawab Wasit:

- 1) Menegakkan Peraturan Permainan.
- 2) Membiarkan permainan terus berlanjut ketika terjadi sebuah pelanggaran terhadap salah satu tim, namun tim yang terhadap mana telah dilakukan pelanggaran berada dalam posisi yang menguntungkan untuk mencetak gol. Apabila keuntungan tersebut tidak menghasilkan gol, maka wasit harus memberikan hukuman terhadap tim yang melakukan pelanggaran yang terjadi sebelumnya tersebut.
- 3) Membuat dan memelihara catatan dari perbandingan untuk dipergunakan sebagai sebuah laporan pertandingan, termasuk informasi mengenai setiap tindakan disiplin yang diambil terhadap para pemain dan atau tim, baik sebelumnya, selama atau sesudah pertandingan.

- 4) Bertindak sebagai penjaga waktu didalam kejadian jika petugas penjaga waktu tidak hadir.
- 5) Menghentikan, menunda atau mengakhiri pertandingan untuk setiap pelanggaran peraturan atau setiap jenis gangguan dari luar.
- 6) Melakukan tindakan disiplin terhadap kesalahan pemain yang dapat dikenal peringatan dan pelanggaran-pelanggaran.
- 7) Memastikan bahwa tidak ada orang yang berhak untuk berada di dalam lapangan.
- 8) Membiarkan pemain berlanjut sampai bola keluar jika pemain hanya mengalami luka ringan.
- 9) Memastikan bahwa bola yang digunakan memenuhi persyaratan peraturan bola.

f. Peraturan Pencatat Waktu dan Wasit Ketiga

Menurut Asmar Jaya (2008: 27-30) mengatakan bahwa adanya seorang penjaga waktu (*time keeper*) dan wasit ketiga (*third referee*) adalah berdasarkan penunjukan. Mereka duduk disisi luar lapangan, tegak lurus dengan garis tengah lapangan pada sisi yang sama dengan zona penggantian pemain.

Penjaga waktu dan wasit ketiga dilengkapi dengan alat penunjuk waktu (jam) yang sesuai (*chronometer*) dan perlengkapan yang diperlukan untuk menandai adanya akumulasi pelanggaran, yang akan disediakan oleh asosiasi atau klub tempat dimana permainan dilaksanakan.

- 1) Penjaga Waktu (*time keeper*)
 - a) Memastikan jangka waktu (durasi) pertandingan sesuai dengan

ketentuan dari peraturan 8 dengan:

- 1.) Menjalankan jamnya (*chronometer*) setelah pertandingan dimulai.
 - 2.) Memberhentikan waktu ketika bola keluar lapangan permainan.
 - 3.) Mengulangi hal-hal tersebut dalam hal terjadinya tendangan kedalam, gol (bola masuk gawang), tendangan sudut, tendangan bebas, tendangan dari titik penalti, waktu sela (*time-out*) atau wasit menjatuhkan bola.
- b) Memeriksa waktu sela (*time-out*) 1 menit.
 - c) Memeriksa periode hukuman waktu efektif dua menit ketika seorang pemain telah dikeluarkan.
 - d) Mengindikasikan akhir dari separuh pertandingan pertama dan kedua, akhir dari pertandingan dan akhir dari periode waktu tambahan dan akhir waktu sela (*time-out*) dengan sebuah tiupan pluit atau tanda akustik lainnya yang berbeda dengan yang digunakan oleh wasit.
 - e) Menyediakan dan menjaga sebuah catatan dari semua waktu sela (*time-out*) yang tersedia untuk setiap tim, memberi informasi kepada wasit dan tim yang bermain dan memberikan izin untuk sebuah waktu sela (*time-out*) ketika diminta oleh salah satu tim.
 - f) Menyediakan sebuah catatan atas pelanggaran akumulasi kelima pertama yang dilakukan oleh setiap tim, yang dicatat oleh para wasit, dalam setiap babak pertandingan dan memberitahukan ketika pelanggaran akumulasi kelima dilakukan oleh salah satu tim.

2) Wasit Ketiga

Wasit ketiga membantu penjaga waktu, dia:

- a) Membuat catatan atas pelanggaran akumulasi lima pertama dilakukan oleh tim, yang dicatat oleh para wasit, didalam setiap paruh pertandingan dan memberitahuakan ketika pelanggaran akumulasi kelima dilakukan oleh salah satu tim.
- b) Membuat catatan dari penghentian permainan dan memberitahuan alasan atau sebab penghentian permainan yang menciptakan gol.
- c) Membuat catatan pemain-pemain yang menciptakan gol.

Di dalam hal terjadinya gangguan yang tidak henti-hentinya dari Penjaga Waktu dan Wasit Ketiga, Wasit dapat membebas-tugaskan mereka dan mengatur tatacara penggantian mereka serta melaporkannya kepada Pejabat yang berwenang.

g. Peraturan Lamanya Pertandingan

Menurut Asmar Jaya (2008: 27-30) mengatakan bahwa pertandingan berakhir dalam dua babak yang sama dengan durasi masing-masing babak selama 20 menit. Penjagaan waktu dilakukan oleh Penjaga Waktu. Dari salah satu lamanya pertandingan dapat diperpanjang untuk dapat dilakukan adu tendangan pinalti. Sedangkan waktu istirahat permainan yakni tidak boleh lebih dari 15 menit.

h. Memulai Kembali Permainan

Menurut Asmar Jaya (2008: 32-35) mengatakan bahwa dengan undian

menggunakan uang logam (*toss coin*) dan tim yang memenangkan toss coih memutuskan gawang yang manakah akan diserang di dalam babak pertama pertandingan. Tim yang lainnya akan melakukan tendangan awal (*kick-off*) pertandingan. Tim yang memenagkan toss coin akan melakukan *kick-off* untuk memulai babak kedua.

i. Bola Di Dalam dan Di Luar Permainan

1) Bola Keluar (Lapangan Permainan)

Bola di anggap keluar lapangan permainan, manakala:

- a) Bola secara keseluruhan melewati garis gawang ataupun menyentuh garis pembatas lapangan, baik pada permukaan maupun di udara.
- b) Permainan telah diberhentikan oleh wasit.
- c) Bola tersebut menyentuh langit-langit.

2) Bola Di dalam (Lapangan Permainan)

Bola berada dalam permainan pada setiap saat, termasuk ketika:

- a) Bola tersebut memantulkan dari tiang gawang *vertical* atau memantul dari batang *horizontal*/melintang kedalam lapangan.
- b) Bola tersebut memantul balik setelah menyentuh wasit, sementara wasit tersebut berada didalam lapangan.

j. Cara Mencetak Gol

Sebuah gol dinilai terjadi ketika seluruh dari bola melewati gari gawang, antara dua tiang *vertical* dan dibawang tiang *horizontal*, kecuali bola tersebut telah dilempar, dibawa atau secara sengaja didorong oleh tangan atau lengan, dibawa atau secara sengaja didorong oleh tangan atau lengan oleh seorang

pemain dari sisi penyeram termasuk penjaga gawang.

k. Offside

Dalam permainan futsal tidak menggunakan *offside*.

l. Pelanggaran dan Kesalahan

Menurut Asmar Jaya (2008: 32-33) mengatakan bahwa tindakan pelanggaran dan kesalahan yang biasanya dilakukan, antara lain:

- 1) Menendang atau mencoba untuk menendang lawan.
- 2) Mengganjal atau mencoba untuk mengganjal lawan.
- 3) Menerjang lawan.
- 4) Mendorong lawan walaupun dengan bahu.
- 5) Menyerang atau mencoba untuk menyerang lawan.
- 6) Mendorong lawan.
- 7) Meludahi seorang lawan.
- 8) Memegang bola secara sengaja, kecuali untuk penjaga gawang didalam wilayah pinaltinya sendiri.
- 9) Seorang penjaga gawang menangkap dengan sengaja operan *passing* dari rekan secara langsung didalam wilayah pinaltinya sendiri.

m. Tendangan Bebas

Menurut Asmar Jaya (2008: 36) mengatakan bahwa tendangan bebas terdiri dari tendangan bebas langsung dan tidak langsung. Ketika tendangan bebas dilakukan, bola harus tetap (berhenti) dan pendang tidak diperkenankan menyentuh bola kedua kalinya sampai bola tersebut disentuh oleh pemain lain.

- 1) Tendangan Bebas Langsung

Jika sebuah tendangan bebas ditendang secara langsung ke arah gawang lawan dan menghasilkan gol, maka gol yang terjadi adalah sah.

2) Tendangan Bebas Tidak Langsung

Sebuah gol dapat dicetak hanya jika bola secara bergantian menyentuh bola pemain lainnya sebelum bola tersebut masuk ke dalam gawang (bola tidak boleh langsung ditendang ke arah gawang).

n. Tendangan Penalti

Menurut Asmar Jaya (2008: 37) mengatakan bahwa tendangan penalti diberikan kepada lawan dari tim yang melakukan setiap pelanggaran dalam bentuk sebuah tendangan langsung di dalam wilayah penalti tim yang pemainnya melakukan pada saat bola masih dalam permainan. Tendangan dapat dilakukan pada titik penalti pertama dan atau titik kedua, keputusan di ambil wasit.

Tambahan waktu dapat diberikan untuk sebuah tendangan penalti yang dilakukan pada akhir dari setiap babak atau pada akhir dari periode waktu tambahan.

o. Tendangan Kedalam

Menurut Asmar Jaya (2008: 32) mengatakan bahwa tendangan ke dalam adalah sebuah cara untuk melanjutkan permainan. Gol tidak dapat dicetak secara langsung dari tendangan ke dalam.

Tendangan ke dalam diberikan:

- 1) Ketika seluruh bola telah melewati garis pembatas lapangan, baik pada permukaan lapangan, udara atau menyentuh langit-langit.

- 2) Tempat persilangan garis batas lapangan.
- 3) Kepada tim lawan dari pemain lawan yang menyentuh bola terakhir.

p. Tendangan Sudut

Menurut Murhananto (2008: 49-51) mengatakan bahwa tendangan sudut adalah salah satu cara memulai kembali permainan. Gol dapat dicetak dari sebuah tendangan sudut, tetapi hanya terhadap lawan. Tendangan sudut diberikan apabila keseluruhan bola, telah menyentuh seorang pemain dari tim yang bertahan, melewati garis gawang, dapat dipermukaan lapangan atau diudara.

6. Karakteristik Anak Usia Remaja (SMA/SMK)

Menurut Desmita (2010 : 37) Masa remaja “merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak – anak dan masa kehidupan orang dewasa”. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu :

- a. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- b. Dapat menerima dan belajar peran *social* sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- c. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- e. Memilih dan mempersiapkan karier dimasa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- f. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.

- g. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga Negara.
- h. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara social.
- i. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
- j. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Pada Usia Anak Remaja SMA/SMK terjadi perkembangan Sosial yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Anak usia SMA/SMK memahami orang lain sebagai individu yang unik baik menyangkut sifat pribadi, minat nilainilai maupun perasaanya. Pemahaman ini mendorong mereka untuk menjalin hubungan social yang lebih akrab dengan orang lain (terutama teman sebaya), baik melalui jalinan persahabatan maupun percintaan. Dalam hubungan persahabatan anak usia SMA/SMK memilih teman yang memiliki kualitas psikologis yang *relative* sama dengan dirinya, baik menyangkut *interest*, sikap, nilai, dan kepribadian.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Dwi Prabowo (2015) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Futsal Sma Negeri Se-Kota Surakarta Tahun 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Surakarta Tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain inti ekstrakurikuler futsal SMA Negeri Se-Kota Surakarta sebanyak 80 siswa. Sampel yang terpilih adalah sebanyak 64

pemain lapangan dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Tes Futsal FIK Jogja” dengan validitas 0,67, reliabilitas 0,69, dan objektivitas 0,54. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri Se-Kota Surakarta tahun 2015 menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori baik sekali ada 3 pemain atau sebesar (4,69 %), kategori baik 20 pemain atau sebesar (31,25 %), kategori cukup 23 pemain atau sebesar (35,94 %), kategori kurang 11 pemain atau sebesar (17,19 %), kategori kurang sekali 7 pemain atau sebesar (10,94 %).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Prasetyo Widiyono (2019) yang berjudul “Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ektrakurikuler di SMK Ma’arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMK Ma’arif 1 Kebumen .Keterampilan dasar bermain futsal meliputi passing, controlling dan dribbling. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya .Variabel dalam penelitian ini adalah Keterampilan dasar bermain futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal SMK Ma’arif 1 Kebumen dengan jumlah 20 peserta. Metode yang digunakan adalah survey. Pada penelitian ini , dalam pengumpulan data menggunakan instrumen Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif yang berupa persentase. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 69,55, nilai minimum (paling cepat) 44,15 dan rerata diperoleh sebesar 59,17 serta standar deviasi 6,79. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali. Dari hasil penelitian tentang survei keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Ma'arif 1 Kebumen sebagai berikut : jumlah peserta dinyatakan baik sekali 0 siswa (0%), 10 siswa (50%) dinyatakan Baik, 5 siswa (25%) dinyatakan Cukup, 3 siswa (15%) dinyatakan Kurang, dan 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Adi Cahyo Kuncoro (2016) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen”. Penelitian ini di latarbelakangi oleh menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Variabel penelitian ini adalah keterampilan bermain Futsal. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen yang berjumlah 20 siswa . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes keterampilan Futsal FIK Jogja milik Agus susworo dwima hendro, Saryono, Yudanto tahun 2009. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan

frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik sekali, Sebanyak 10 siswa atau (50%) dinyatakan Baik. 4 siswa atau (20%) dinyatakan cukup, 5 siswa atau (25%) dinyatakan kurang, 1 siswa atau (5%) dinyatakan kurang sekali.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tegar Arif Wibowo (2016) yang berjudul “Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Antara Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta Dengan Sma Negeri 4 Yogyakarta”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh passing yang tidak akurat, dribbling yang jauh dari penguasaan dan shooting yang tidak terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Subyek dari penelitian ini adalah pemain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 24 orang. Pengambilan tes menggunakan instrumen Futsal Skill Test (Tes Keterampilan Futsal). Teknik analisis data menggunakan analisis Uji-t, melalui uji prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tingkat keterampilan bermain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hasil uji-t diperoleh nilai thitung $3,098 > t_{table} 2,074$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 diterima. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan tingkat keterampilan bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta

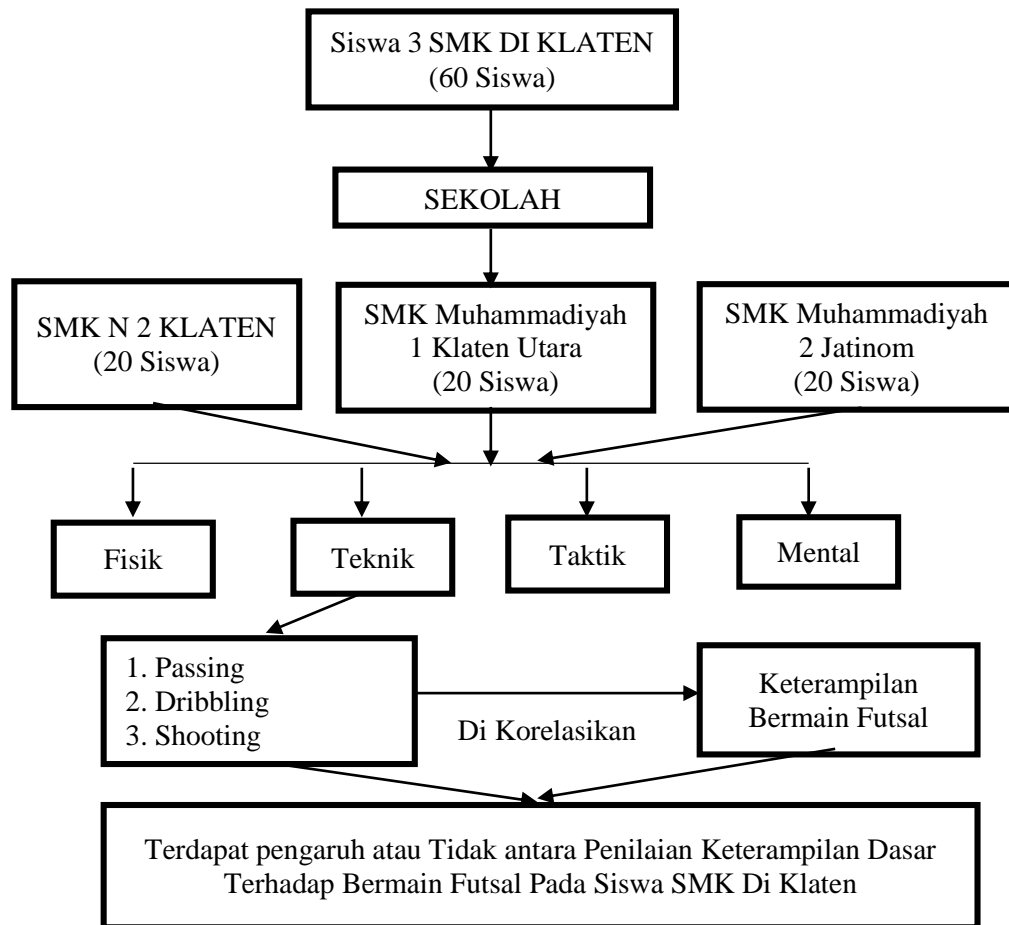
C. Kerangka Berpikir

Futsal adalah permainan tim yang dimainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukan bola ke dalam gawang lawan. Pemenang adalah tim yang dapat mencetak gol atau memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari pada di gawang sendiri.

Untuk dapat memenangkan permainan futsal, maka pemain harus memiliki teknik, taktik dan strategi yang baik dalam permainan futsal ke tiga unsur tersebut tidak bisa dipisahkan. Keterampilan bermain futsal didapat ketika seorang peserta ekstrakurikuler futsal memiliki teknik yang baik. Teknik-teknik tersebut antara lain; teknik dasar *passing*, teknik dasar *dribble*, dan teknik *shooting*.

Sedangkan taktik dan strategi merupakan suatu rencana yang dikonsep oleh seseorang dalam menghadapi masalah yang akan dilaluinya. Keterampilan teknik dapat mendorong dalam kemampuan (*skill*) individu seseorang. Sedangkan taktik dapat merancang strategi bermain sehingga pola bermain futsal bisa berjalan dengan baik saat menyerang maupun bertahan.

Penelitian ini akan membahas tentang Penilaian Keterampilan Dasar Futsal Terhadap Bermain Futsal Pada Siswa SMK Di Klaten. Instrumen tes keterampilan teknik dasar yang dipakai untuk pengambilan data yaitu tes futsal FIK Jogja yang akan mengukur seberapa cepat siswa menyelesaikan teknik-teknik bermain futsal dan hasil penilaian keterampilan teknik dasar yang meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting* menggunakan kisi-kisi keterampilan.



Gambar 7. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu:

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penilaian keterampilan dasar *passing* terhadap bermain futsal pada siswa SMK di Klaten.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penilaian keterampilan dasar *dribbling* terhadap bermain futsal pada siswa SMK di Klaten.
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penilaian keterampilan dasar *shooting* terhadap bermain futsal pada siswa SMK di Klaten.
4. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penilaian keterampilan dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* terhadap bermain futsal pada siswa SMK di Klaten.

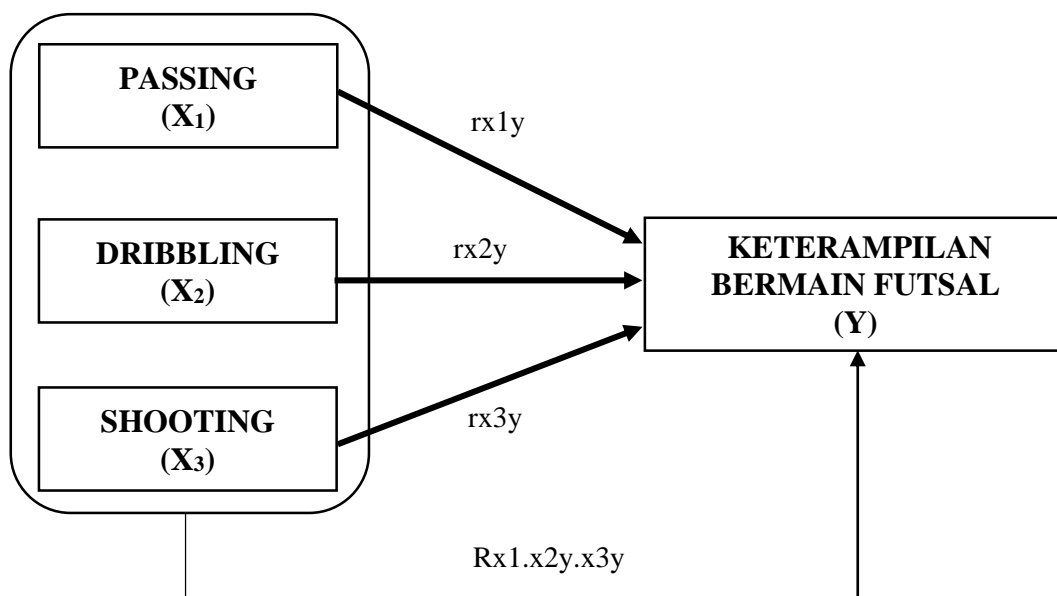
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Arikunto (2019: 87) menyatakan penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan tersebut, serta berarti atau tidak hubungan itu. Selanjutnya data-data angka yang telah diperoleh tersebut kemudian diolah menggunakan analisis statistik.. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan dasar bermain futsal yang disusun oleh Marhaendro, Saryono, & Yudanto (2009). Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada langkah-langkah umum dalam metode deskriptif meliputi (a) merumuskan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diselidiki, (b) menentukan tujuan penelitian, (c) menentukan batasan masalah, (d) mengkaji teori, (e) kerangka pikir, (f) pengumpulan data dan teknik yang digunakan, (g) menganalisis data, dan (h) memaparkan hasil analisis data (Nazir, 2014: 50-51). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Survei dilakukan untuk mengetahui Penilaian Keterampilan Dasar Futsal Terhadap Bermain Futsal Pada Siswa SMK Di Klaten Tahun 2023.

Lebih mudah memahami, maka desain penelitian dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 8. Desain Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di lapangan futsal SMK Negeri 2 Klaten. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari – 05 Februari 2023 jam 07.00 - selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pendapat Sugiyono (2019: 90) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemain ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 2 Klaten, SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, dan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom sejumlah 72 siswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Dalam hal ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik ini bertujuan cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi (Suharsimi Arikunto, 2010: 183). Sampel dalam penelitian ini merupakan sampel bersyarat, adapun syaratnya ialah siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 2 Klaten, SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, dan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom yang menjadi pemain aktif di sekolah masing-masing. Jumlah pemain aktif tiap sekolah adalah 24 orang, yang terdiri dari 4 penjaga gawang dan 20 pemain lapangan. Karena Tes keterampilan teknik dasar bermain futsal ini diperuntukkan khusus pemain lapangan, maka 12 penjaga gawang tidak dipakai, yang berarti setiap sekolah diambil 20 siswa untuk mewakilinya. Jadi, total sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa.

Penelitian ini menggunakan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” yang dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo, dkk: 2009). Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi: *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:30) “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Ada beberapa macam variabel diantaranya variabel Independen, Dependen, Moderator, Intervening dan Kontrol.

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Secara operasional variabel ini didefinisi sebagai skor atau waktu tempuh yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan rangkaian gerak dalam tes yang meliputi: *dribbling* lurus sejauh 6 meter, *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter, *dribbling* memutar pada 2 *cone* (satu *cone* memutar ke kiri, satu *cone* memutar ke kanan), *passing with controlling* 10 kali dengan jarak 2,5 meter (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*), *shooting* ke target gawang dengan 1 kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri, dan *dribbling* lurus sejauh 5,5 meter. Hasil rangkaian tes keterampilan futsal ini dihitung dengan satuan waktu (detik). Kemudian juga melakukan hasil penilaian keterampilan teknik dasar yang meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting* menggunakan kisi-kisi keterampilan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen” (Arikunto, 2019: 96). Untuk mencari validitas penilaian keterampilan teknik dasar yang menggunakan

kisi-kisi keterampilan di uji menggunakan aiken. Berikut rumus perhitungan validitas.

$$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

Keterangan :

- S : r – lo
- r : angka yang diberikan penilai
- lo : angka penilaian validitas terendah
- n : jumlah penilai
- c : angka penilaian validitas tertinggi

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2019: 86). Untuk mencari reliabilitas penilaian keterampilan teknik dasar yang menggunakan *rubric* penilaian di uji dengan rumus *product moment*. Berikut rumus perhitungan reliabilitas.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- rx_y : koefisien korelasi antara x dan y
- N : jumlah sampel
- $\sum X$: jumlah skor tiap akhir
- $\sum Y$: skor total
- $\sum XY$: jumlah hasil kali skor x dan y
- X^2 : kuadrat dari x (skor rata-rata dari x)
- Y^2 : kuadrat dari y (skor rata-rata dari y)

c. Kisi – Kisi Penilaian Keterampilan

Tabel 5. Kisi – Kisi Penilaian Keterampilan

No	Komponen	Indikator	Sub Indikator
1	<i>Passing</i>	1. Sikap Awal	1. Sikap posisi badan
			2. Sikap tumpuan kaki
			3. Sikap pandangan mata
			4. Sikap posisi tangan
		2. Sikap Pelaksanaan	1. Sikap ayunan kaki
			2. Sikap perkenaan kaki
			3. Sikap posisi badan
			4. Sikap posisi tangan
		3. Sikap Akhiran	1. Sikap posisi kaki
			2. Sikap posisi badan
			3. Sikap pandangan mata
			4. Sikap posisi tangan
2	<i>Dribbling</i>	1. Sikap Awal	1. Sikap tumpuan kaki
			2. Sikap posisi badan
			3. Sikap posisi tangan
			4. Sikap pandangan mata
		2. Sikap Pelaksanaan	1. Sikap perkenaan kaki
			2. Sikap pandangan mata
			3. Sikap posisi badan
			4. Sikap posisi tangan
		3. Sikap Akhiran	1. Sikap posisi kaki
			2. Sikap posisi badan
			3. Sikap pandangan mata
			4. Sikap posisi tangan
3	<i>Shooting</i>	1. Sikap Awal	1. Sikap tumpuan kaki

			2. Sikap posisi badan
			3. Sikap posisi tangan
			4. Sikap pandangan mata
		2. Sikap Pelaksanaan	1. Sikap ayunan kaki
			2. Sikap perkenaan kaki
			3. Sikap posisi badan
			4. Sikap posisi tangan
		3. Sikap Akhiran	1. Sikap posisi kaki
			2. Sikap posisi badan
			3. Sikap pandangan mata
			4. Sikap posisi tangan

2. Instrumen Tes Futsal FIK Jogja

Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum. Dengan demikian, pemain yang terampil apabila dapat melakukan *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Langkah ketiga menganalisis keterampilan yang akan diukur. Diasumsikan bahwa permainan futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan cepat dan tepat. Namun demikian, tidak semua teknik dasar tersebut dapat diakomodasi dalam tes ini, tetapi hanya teknik dasar yang dominan ditampilkan dalam permainan, yaitu meliputi: *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Sehingga keterampilan dasar bermain futsal merupakan kecepatan pemain futsal dalam melakukan *passing*, *dribbling* dan *shooting*.

a. Tujuan

Dalam permainan futsal yang paling diperlukan adalah teknik dasar futsal. Oleh karena itu, tes ini bertujuan mengukur potensi bermain futsal bagi peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 2 Klaten, SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, dan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom.

b. Perlengkapan Tes

Perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran tes meliputi fasilitas dan alat. Fasilitas berupa lantai yang rata, karena menyesuaikan lapangan (area) sehingga dalam penelitian berukuran 8 x 17 meter, dengan 2 sisi tembok/papan. Untuk melengkapinya dibutuhkan plester atau lakban untuk batas kotak, tanda letak bola dan tanda petunjuk jalur pergerakan testee. Sedangkan alat berupa gawang futsal dengan ukuran lebar 3 meter dan tinggi 2 meter, bola futsal sebanyak 6 buah, *cones* sebanyak 6 buah, dan *stopwatch*.

c. Petunjuk Umum

1) Peserta

- a) Dalam kondisi sehat dan siap untuk melaksanakan tes.
- b) Memakai sepatu dan pakaian olahraga
- c) Melakukan penguluran dan pemanasan (*warming up*).
- d) Memahami tata cara pelaksanaan tes.
- e) Jika tidak dapat melaksanakan salah satu/lebih dari tes maka tidak mendapatkan nilai/gagal.

2) Petugas

- a) Membariskan, berhitung, presensi dan berdoa.

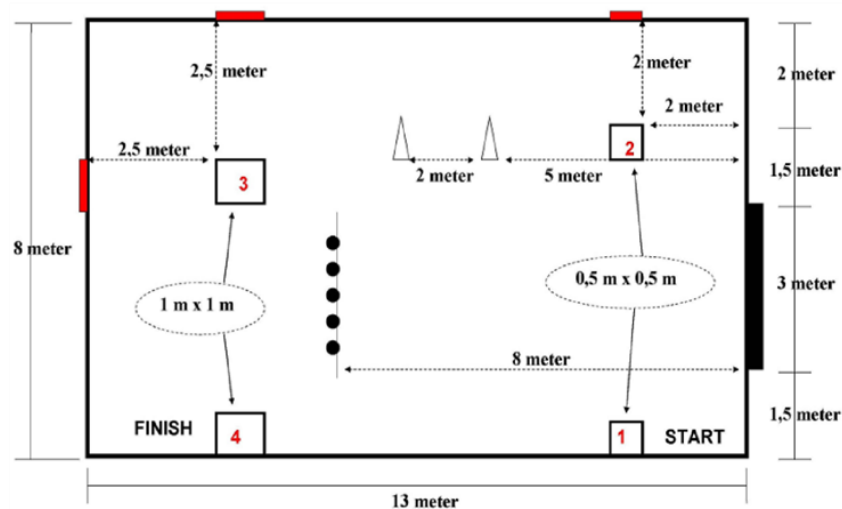
- b) Mengarahkan peserta untuk melakukan penguluran dan pemanasan (*warming up*).
- c) Memberikan pengarahan tentang petunjuk pelaksanaan tes dan mengizinkan untuk mereka mencoba sebelum penilaian.
- d) Setiap pos terdapat 4 testor dengan masing-masing membawa stopwatch.
- e) Mencatat hasil tes pada lembar formulir sesuai dengan presensi yang berurutan dan satuan waktu.

d. Prosedur pelaksanaan

- 1) Pada aba-aba “siap”, testee berdiri diluar kotak nomor 1 (pos 1) dengan bola diletakkan pada kotak tersebut. Pada aba-aba “ya”, waktu dijalankan, testee mulai melakukan *dribbling* bola lurus secepat mungkin menuju kotak nomor 2 (pos 2).
- 2) Sampai pos 2, testee melakukan *passing without controlling* (*passing* tanpa *control*) ke tembok sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter dari tembok.
- 3) Setelah selesai, dari pos 2 menuju pos 3 dengan melakukan *dribbling* memutar, yaitu memutar ke kiri dan memutar ke kanan pada *cone* yang telah disediakan. Atau *dribbling* seolah-olah membuat angka 8.
- 4) Sampai pos 3, testee melakukan *passing with controlling* sebanyak 10 kali dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian pada 2 sisi tembok dengan jarak 2,5 meter. Kaki kanan ke tembok sisi kiri dan kaki kiri ke tembok sisi kanan. Setelah 10 kali nomor 3 (pos 3), dilanjutkan dengan *shooting* ke gawang harus dilakukan dengan 1 kaki kiri dan 1 kaki kanan dan bola masuk

ke gawang dari kesempatan sebanyak 5 bola. Apabila 2 bola sudah masuk dengan 1 kaki kanan dan kaki kiri, maka *shooting* telah selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 2 bola masih diberi kesempatan sampai dengan 5 bola. Apabila 5 bola belum ada yang masuk, maka *shooting* juga telah selesai. Selesai *shooting*, testee mengambil kembali bola pada kotak nomor 3 (pos 3).

- 5) Kemudian *dribbling* lurus secepat mungkin menuju nomor 4 (pos 4). Sampai pos 4, testee menghentikan bola pada kotak nomor 4. Bersamaan dengan bola berhenti, maka waktu juga berhenti. Skor adalah waktu yang diperlukan oleh testee dari abaaba “ya” sampai testee menghentikan bola pada kotak nomor 4.
- 6) Testee mendapat kesempatan melakukan tes sebanyak 2 kali.



Gambar 9. Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja
(Sumber: Agus Susworo, Saryono dan Yudianto 2009: 10)

3. Teknik Pengumpulan Data

Agar pengumpulan data sesuai dengan rencana, maka perlu disusun langkah-langkah yang jelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan Penilaian Keterampilan Teknik Dasar dan Tes Futsal FIK Jogja. Selanjutnya dijabarkan atas rencana dilaksanakan selama dua kali pengambilan penilaian dan tes dalam satu hari. Dalam pelaksanaan pengambilan data menurut rencana akan dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2023 bertempat di lapangan futsal SMK Negeri 2 Klaten dan waktunya pada pukul 07.00 WIB sampai selesai. Setelah memperoleh data, data diolah menggunakan analisis statistik dilakukan T-score, kemudian di uji T dan F. Setelah itu peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

a. Uji F Hitung (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016: 28). $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak, H_a diterima atau variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima, H_a ditolak atau variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji t Hitung (Uji Parsial)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel

penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 34). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dan melakukan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $sig < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka setiap variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai $sig > 0,05$ atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka setiap variabel bebas yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa SMK yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dari 3 SMK di Klaten yaitu SMK Negeri 2 Klaten, SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom. SMK yang menjadi responden sesuai sampel kelas sebagai berikut.

Tabel 6. SMK Menurut Kelas

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
1	Kelas X	13	21,7%
2	Kelas XI	19	31,7%
3	Kelas XII	28	46,7%
Jumlah		60	100%

Lampiran 35 halaman 123 – 124.

Tabel ini menjelaskan bahwa sampel yang terbanyak pada Kelas XII sebanyak 28 siswa (46,7%). Selanjutnya dari sisi usia siswa yang menjadi sampel dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 7. SMK Menurut Usia Siswa

No	Usia Siswa	Frekuensi	Persentase
1	15	6	10%
2	16	12	20%
3	17	16	26,7%
4	18	26	43,3%
Jumlah		60	100%

Lampiran 35 halaman 123 – 124.

Tabel ini menjelaskan bahwa sampel yang terbanyak pada usia 18 sebanyak 26 siswa (43,3%).

B. Hasil Penelitian

1. Validitas

Instrumen penilaian keterampilan teknik dasar futsal dengan *expert judgement*. Perhitungan penilaian *expert judgement* dengan rumus aiken. *Expert judgement* dalam penelitian ini menggunakan 6 *expert judgement* dan hasilnya perhitungan sebagai berikut.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas

Taraf 5%				
Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Total	Kesimpulan
0,89	0,89	0,92	0,90	<i>Passing</i>
0,91	0,90	0,90	0,90	<i>Dribbling</i>
0,88	0,87	0,90	0,88	<i>Shooting</i>

Lampiran 16 - 18 halaman 98 – 100.

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus aiken v dari tiga teknik dasar dapat dikatakan valid karena perhitungan aiken $v >$ tabel aiken yaitu *passing* $0,90 > 0,80$, *dribbling* $0,88 > 0,80$, dan *shooting* $0,88 > 0,80$ pada signifikansi 5%.

2. Reliabilitas

Instrumen penilaian keterampilan teknik dasar futsal dengan *expert judgement*. Perhitungan penilaian *expert judgement* dengan rumus product moment. *Expert judgement* dalam penelitian ini menggunakan 4 *expert judgement* dan 10 siswa sebagai sampel dalam uji reliabilitas. Hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Perhitungan Reliabilitas

Taraf 5%				
Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Total	Kesimpulan
0,80	0,84	0,90	0,81	<i>Passing</i>
0,84	0,86	0,84	0,85	<i>Dribbling</i>
0,84	0,80	0,86	0,83	<i>Shooting</i>

Lampiran 22 - 31 halaman 107 – 116.

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus *product moment* dari tiga teknik dasar dapat dikatakan valid karena perhitungan rumus *product moment* > tabel arikunto (0,81 – 1,00) yaitu *passing* 0,81, *dribbling* 0,85, dan *shooting* 0,83. Dari hasil perhitungan reliabilitas pada penelitian ini berada pada kategori validitas isi sangat tinggi (0,81 – 1,00). (Suharsimi Arikunto, 1991 : 29)

3. Validitas & Reliabilitas Permainan Futsal

Instrumen Tes Futsal FIK Jogja memiliki validitas tes sebesar 0,6666, reliabilitas tes sebesar 0,6911, dan objektivitas tes sebesar 0,5444. (Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk 2009).

4. Penilaian Keterampilan Dasar Terhadap Tes Futsal FIK Jogja

- a. Hasil uji T dan uji F Penilaian Keterampilan *Passing* Terhadap Tes Futsal FIK Jogja.

		ANOVA ^a				
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	.145	1	.145	.001	.970 ^b
	<i>Residual</i>	5900.775	58	101.737		
	<i>Total</i>	5900.919	59			

a. *Dependent Variable: Tskor*

b. *Predictors: (Constant), Passing*

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	51.828	48.459		1.070	.289
	<i>Passing</i>	-.044	1.166	-.005	-.038	.970

a. *Dependent Variable: Tskor*
Lampiran 41 halaman 137.

Dari hasil uji T dan uji F teknik dasar *passing* terhadap Tes Futsal FIK Jogja didapatkan hasil untuk uji ANOVA bahwa F-hitung $0,001 < F\text{-tabel } 4,01$ dan nilai sig F-hitung $0,970 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk uji *Coefficients* bahwa t-hitung $-0,038 < t\text{-tabel } 2,001$ dan nilai sig t-hitung $0,970 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Hasil uji T dan uji F Penilaian Keterampilan *Dribbling* Terhadap Tes Futsal FIK Jogja.

		<i>ANOVA^a</i>				
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	.100	1	.100	.001	.975 ^b
	<i>Residual</i>	5900.820	58	101.738		
	<i>Total</i>	5900.919	59			

a. *Dependent Variable: Tskor*

b. *Predictors: (Constant), Dribbling*

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	51.464	46.826		1.099	.276
	<i>Dribbling</i>	-.035	1.132	-.004	-.031	.975

a. *Dependent Variable: Tskor*
Lampiran 42 halaman 138.

Dari hasil uji T dan uji F teknik dasar *dribbling* terhadap Tes Futsal FIK Jogja didapatkan hasil untuk uji ANOVA bahwa F-hitung $0,001 < F\text{-tabel } 4,01$ dan nilai sig F-hitung $0,975 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk uji *Coefficients* bahwa t-hitung $-0,031 < t\text{-tabel } 2,001$ dan nilai sig t-hitung $0,975 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

c. Hasil uji T dan uji F Penilaian Keterampilan *Shooting* Terhadap Tes Futsal FIK Jogja.

		<i>ANOVA^a</i>				
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	108.816	1	108.816	1.090	.301 ^b
	<i>Residual</i>	5792.103	58	99.864		
	<i>Total</i>	5900.919	59			

a. *Dependent Variable: Tskor*

b. *Predictors: (Constant), Shooting*

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	5.861	42.303		.139	.890
	<i>Shooting</i>	1.061	1.017	.136	1.044	.301

a. *Dependent Variable: Tskor*
Lampiran 43 halaman 139.

Dari hasil uji T dan uji F teknik dasar *shooting* terhadap Tes Futsal FIK Jogja didapatkan hasil untuk uji ANOVA bahwa F-hitung $1,090 < F\text{-tabel } 4,01$ dan nilai sig F-hitung $0,301 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk uji *Coefficients* bahwa t-hitung $1,044 < t\text{-tabel } 2,001$ dan nilai sig t-hitung $0,301 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

d. Hasil uji T dan uji F Penilaian Keterampilan *Passing, Dribbling, dan Shooting* Terhadap Tes Futsal FIK Jogja.

		<i>ANOVA^a</i>				
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	108.886	3	36.295	.351	.789 ^b
	<i>Residual</i>	5792.033	56	103.429		
	<i>Total</i>	5900.919	59			

a. *Dependent Variable: Tskor*

b. *Predictors: (Constant), Shooting, Dribbling, Passing*

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	6.309	84.892		.074	.941
	<i>Passing</i>	.014	1.182	.002	.012	.991
	<i>Dribbling</i>	-.025	1.147	-.003	-.022	.982
	<i>Shooting</i>	1.062	1.036	.136	1.025	.310

a. *Dependent Variable: Tskor*
Lampiran 44 halaman 140.

Dari hasil uji T dan uji F teknik dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* terhadap Tes Futsal FIK Jogja didapatkan hasil untuk uji ANOVA bahwa F-hitung $0,351 < F\text{-tabel } 2,77$ dan nilai sig F-hitung $0,789$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk uji *Coefficients* bahwa t-hitung *passing* $0,012$, *dribbling* $-0,022$, dan *shooting* $1,025 < t\text{-tabel } 2,003$ dan nilai sig t-hitung *passing* $0,991$, *dribbling* $0,982$, *shooting* $0,310 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

C. Pembahasan

Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan *skill*/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekadar bisa menendang bola, tetapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Asmar Jaya, 2008: 62). Dengan demikian, keterampilan teknik dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal. Dapat diambil kesimpulan mengenai teknik dasar menurut pendapat di atas bahwa menguasai teknik dasar bermain futsal mempunyai peran penting terhadap penampilan seorang pemain baik secara individu maupun secara kolektif, serta mendukung penerapan

taktik dan strategi dalam permainan. Dengan penguasaan teknik dasar bermain futsal yang baik, maka akan mampu melakukan kerja sama yang kompak dalam satu tim, sehingga akan meningkatkan kualitas permainan untuk memperoleh kemenangan.

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan futsal yang diadakan hari Kamis, 2 Februari 2023 bahwa sebanyak 60 peserta ekstrakurikuler futsal SMK N 2 Klaten, SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, SMK Muhammadiyah 2 Jatinom didapatkan validitas *passing* sikap awal sebesar 0,89, *passing* sikap pelaksanaan sebesar 0,89, dan *passing* sikap akhir 0,92. Validitas *dribbling* sikap awal sebesar 0,91, *dribbling* sikap pelaksanaan sebesar 0,90, dan *dribbling* sikap akhir 0,90. Validitas *shooting* sikap awal sebesar 0,91, *shooting* sikap pelaksanaan sebesar 0,90, dan *shooting* sikap akhir 0,90. Total keseluruhan validitas *passing* sebesar 0,90, validitas *dribbling* sebesar 0,90, dan validitas *shooting* sebesar 0,88. Reliabilitas *passing* sikap awal sebesar 0,80, *passing* sikap pelaksanaan sebesar 0,84, dan *passing* sikap akhir 0,90. Reliabilitas *dribbling* sikap awal sebesar 0,84, *dribbling* sikap pelaksanaan sebesar 0,86, dan *dribbling* sikap akhir 0,84. Reliabilitas *shooting* sikap awal sebesar 0,84, *shooting* sikap pelaksanaan sebesar 0,80, dan *shooting* sikap akhir 0,86. Total keseluruhan Reliabilitas *passing* sebesar 0,81, Reliabilitas *dribbling* sebesar 0,85, dan Reliabilitas *shooting* sebesar 0,83.

Dalam pelaksanaan tes keterampilan futsal instrumen tes keterampilan futsal FIK Jogja ada beberapa kategori yang di tes, yakni meliputi *dribble*, *passing* tanpa berhenti (*without controlling*) 10 kali kanan atau kiri dengan jarak antara titik tendangan dan tembok yakni 2 meter, *passing with controlling* 10 kanan dan kiri

serta *shooting* 1 kanan dan 1 kiri dengan jarak antara titik tendangan dan tembok yakni 2,5 meter. Dari beberapa tes tersebut peserta ekstrakurikuler futsal dituntut untuk cepat menyelesaikan rangkaian tes, sebab nilai terbaik dapat diperoleh dengan waktu tercepat. Sehingga dapat memungkinkan peserta ekstrakurikuler futsal melakukan tes dengan cepat tanpa menghiraukan jarak saat menendang pada dinding atau tembok.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja di luar sekolah dengan memanfaatkan lapangan lapangan yang ada.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000:70) berpendapat "bahwa pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi 3 (tiga) hal utama, yaitu faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi, dan faktor situasional (lingkungan)". Ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan. Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh, apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau keterampilan tersebut harus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai. Kemampuan keterampilan setiap masing-masing individu juga berbeda ini

tergantung dari bagaimana proses belajar, bagaimana kepribadian individu tersebut dan lingkungan yang berada di sekitarnya.

Keterampilan yang dimiliki menjadi bekal bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal dan memperbaiki teknik dasar yang masih kurang. Keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh siswa ini menjadi modal untuk siswa dalam meraih prestasi bermain yang maksimal. Prestasi yang maksimal akan menjadi bagian terpenting dalam proses latihan ekstrakurikuler futsal selain untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan teknik dasar. Meraih prestasi bermain yang maksimal akan melengkapi serangkaian prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai imbas adanya peningkatan keterampilan teknik dasar bermain futsal.

Hasil uji T dan uji F teknik dasar *passing* terhadap Tes Futsal FIK Jogja didapatkan hasil untuk uji ANOVA bahwa $F\text{-hitung } 0,001 < F\text{-tabel } 4,01$ dan nilai $\text{sig } F\text{-hitung } 0,970 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk uji *Coefficients* bahwa $t\text{-hitung } -0,038 < t\text{-tabel } 2,001$ dan nilai $\text{sig } t\text{-hitung } 0,970 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji T dan uji F teknik dasar *dribbling* terhadap Tes Futsal FIK Jogja didapatkan hasil untuk uji ANOVA bahwa $F\text{-hitung } 0,001 < F\text{-tabel } 4,01$ dan nilai $\text{sig } F\text{-hitung } 0,975 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk uji *Coefficients* bahwa $t\text{-hitung } -0,031 < t\text{-tabel } 2,001$ dan nilai $\text{sig } t\text{-hitung } 0,975 >$

0,05 pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji T dan uji F teknik dasar *shooting* terhadap Tes Futsal FIK Jogja didapatkan hasil untuk uji ANOVA bahwa F-hitung $1,090 < F\text{-tabel } 4,01$ dan nilai sig F-hitung $0,301 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk uji *Coefficients* bahwa t-hitung $1,044 < t\text{-tabel } 2,001$ dan nilai sig t-hitung $0,301 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji T dan uji F teknik dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* terhadap Tes Futsal FIK Jogja didapatkan hasil untuk uji ANOVA bahwa F-hitung $0,351 < F\text{-tabel } 2,77$ dan nilai sig F-hitung $0,789$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk uji *Coefficients* bahwa t-hitung *passing* $0,012$, *dribbling* $-0,022$, dan *shooting* $1,025 < t\text{-tabel } 2,003$ dan nilai sig t-hitung *passing* $0,991$, *dribbling* $0,982$, *shooting* $0,310 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, Penilaian Keterampilan Dasar Futsal Terhadap Bermain Futsal Pada Siswa SMK Di Klaten tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y. Karena t-hitung $< t\text{-tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ dan F-hitung $< F\text{-tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada SMK Negeri 2 Klaten, SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, dan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom dalam ekstrakurikuler futsal. Namun demikian, penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan pada saat tidak ada kompetisi antar pelajar sehingga membuat beberapa sekolah tidak dalam performa terbaik para siswa ekstrakurikuler futsalnya karena jadwal latihan yang tidak terprogram.
2. Penelitian yang dilakukan tidak menyeluruh hanya terbatas pada 20 sampel tiap sekolah dan diambil secara *purposive sampling*.
3. Penelitian ini dilakukan tanpa uji coba sehingga masih banyak kekurangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji T dan uji F teknik dasar *passing* terhadap Tes Futsal FIK Jogja didapatkan hasil untuk uji ANOVA bahwa F-hitung $0,001 < F\text{-tabel } 4,01$ dan nilai sig F-hitung $0,970 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk uji *Coefficients* bahwa t-hitung $-0,038 < t\text{-tabel } 2,001$ dan nilai sig t-hitung $0,970 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Hasil uji T dan uji F teknik dasar *dribbling* terhadap Tes Futsal FIK Jogja didapatkan hasil untuk uji ANOVA bahwa F-hitung $0,001 < F\text{-tabel } 4,01$ dan nilai sig F-hitung $0,975 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk uji *Coefficients* bahwa t-hitung $-0,031 < t\text{-tabel } 2,001$ dan nilai sig t-hitung $0,975 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
3. Hasil uji T dan uji F teknik dasar *shooting* terhadap Tes Futsal FIK Jogja didapatkan hasil untuk uji ANOVA bahwa F-hitung $1,090 < F\text{-tabel } 4,01$ dan nilai sig F-hitung $0,301 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap

variabel Y. Untuk uji *Coefficients* bahwa $t\text{-hitung } 1,044 < t\text{-tabel } 2,001$ dan nilai $\text{sig } t\text{-hitung } 0,301 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

4. Hasil uji T dan uji F teknik dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* terhadap Tes Futsal FIK Jogja didapatkan hasil untuk uji ANOVA bahwa $F\text{-hitung } 0,351 < F\text{-tabel } 2,77$ dan nilai $\text{sig } F\text{-hitung } 0,789$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk uji *Coefficients* bahwa $t\text{-hitung } \textit{passing } 0,012$, $t\text{-hitung } \textit{dribbling } 0,022$, dan $t\text{-hitung } \textit{shooting } 1,025 < t\text{-tabel } 2,003$ dan nilai $\text{sig } t\text{-hitung } \textit{passing } 0,991$, $\text{sig } t\text{-hitung } \textit{dribbling } 0,982$, $\text{sig } t\text{-hitung } \textit{shooting } 0,310 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, di bawah adalah implikasi dari penelitian.

1. Timbulnya kesadaran Pembina/Pelatih dalam memperbaiki kualitas latihan yang dilaksanakan, terutama latihan yang berhubungan dengan kemampuan bermain futsal.
2. Terpacunya Pembina untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal seperti *passing*, *dribbling* dan *shooting* pada siswa, serta sebagai upaya pencapaian hasil yang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bagi Pembina dan Pelatih

Disarankan kepada Pembina dan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMK di Klaten, agar selalu memotivasi peserta ekstrakurikuler futsal agar lebih giat berlatih dan bermain futsal serta memiliki jiwa kerjasama.

2. Bagi Peserta Ekstrakurikuler Futsal

Disarankan kepada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK di Klaten, agar selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat bersungguh-sungguh dalam berlatih dan selalu mengikuti apa yang diajarkan supaya bisa berkembang dalam bermain futsal dengan cepat sehingga dapat memaksimalkan peluang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono, Yudanto. (2009). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Jurnal IPTEK Olahraga, Vol.11, No.2, Mei 2009: 144-156.
- Agus Susworo D.M, Saryono. (2012). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Ajis, I. (2014). *Kontribusi kelentukan pinggang, kelincahan, dan kecepatan (speed) terhadap keterampilan dribbling pada cabor futsal*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aldexpoekers. (2009). *Sejarah Futsal*. Internet: <http://aldexpoekers-88.blogspot.com/2009/05/sejarah-futsal26.html>. Pada tanggal 31 Mei 2022.
- Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, S. (1991). *Kriteria Validitas Instrumen Tes*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan taktik*. Jakarta: UI Press.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan taktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, M.T. (2013). *Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Burn, Tim. (2003). *Holistic Futsal: a total mind body-spirit approach*. Di peroleh dari <http://www.holisticsoccer.com/futsal.html>. Pada tanggal 31 Mei 2022.
- Daka, A. (2011). *Definisi futsal*. Di peroleh dari http://Abangdaka.blogspot.com/definisi_futsal.html/. Pada tanggal 31 Mei 2022.
- Depdikbud RI. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. (2002). *Informasi Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud RI.

- Diana. (2008). *Futsal*. Yogyakarta: CV. Empat Pilar.
- Dunia Baca. (2011). *Dunia Futsal AMF*. Di peroleh dari. <http://www.duniabaca.com/home/dunia-sejarah-olahraga>. Pada tanggal 31 Mei 2022.
- Esgolinha, P. (2013). *Bola viva*. Di peroleh dari <http://www.bola.viva.co.id>. Pada tanggal 31 Mei 2022.
- FIFA. 2013. *Futsal Word Cup*. Di peroleh dari <http://www.fifa.com/futsalwordcup/index.html>. Pada tanggal 31 Mei 2022.
- FIFA (2014). *Law of the game 2014/2015*. Diakses dari http://www.fifa.com/mm/document/footballdevelopment/refereeing/51/44/50/lawsofthegamefutsal2014_15_eneu_neutral.pdf. Pada tanggal 31 Mei 2022.
- Jaya, A. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- King, A. (2008). *Perkembangan Futsal di Dunia dan Indonesia*. Di peroleh dari internet <http://www.futsalandfootball.wordpress.com/perkembangan-Futsal-di-Dunia-dan-Indonesia/>. Pada tanggal 31 Mei 2022.
- Kuncoro, R.A.C. (2016). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kurniawan, F. (2012). *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Lhaksana, J. (2012). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Lutan Rusli, dkk. (2000). *Filsafat Olahraga*. Yogyakarta: UNY
- Mackenzie, B. (2001). *Skill, Technique an Ability*. Di peroleh dari <http://www.brianmac.co.uk/skills.html>. Pada tanggal 31 Mei 2022.
- Mahendra, A. (2012). *Modul 7 Keterampilan dan Taksonomi Gerak*. Internet http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/Agus_Mahendra/Modul_7-Keterampilan_dan_Taksonomi_Gerak. Pada tanggal 31 Mei 2022.
- Marhaendro, A. S. D., Saryono, & Yudanto. (2009). Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. *Jurnal IPTEK Olahraga*, Vol. 11, No. 2, Mei 2009: 144-156.

- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (SK Mendikbud) Nomor. 226/C/Kep/O/1992. Jakarta: Mendikbud.
- Mulyono, M. A. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Murhananto. (2008). *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Narbuko, C. Dan Achmadi, A. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: BumiAksara.
- Prabowo, F.D. (2015). *Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA NEGERI SE-KOTA SURAKARTA TAHUN 2015*. Skripsi. Surakarta: FKIP UNS.
- R. Narti, Aulia. (2007). *Futsal*. Bandung: PT Indahjaya Adipratama.
- Sage, Geoge H. (1984). *Motor Learning and Control: A Neuropsychological Approach*. Dubuque, Iowa: Wm. C. Brown Publishers.
- Saryono. (2007). *Futsal Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran Sepakbola dalam Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani. (Nomor 65 tahun 2007). Hlm 45-47.
- Schmidt, Richard A. (1991). *Motor Learning and Performance: (From Principle into Practice)*. Human Kinetics. Champaign, IL.
- Singer, Robert N., Dick, Walter. (1980). *Teaching Physical Education Asystem Approach*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tim Penulis.(2006). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- UNY. (2016). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta

Wibowo, T.A. (2016). *Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Antara Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta Dengan Sma Negeri 4 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY

Widiyono, I.P. (2019). *Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ektrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi. Kebumen: FIK Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHIRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 168/PKO/IX/2022
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Dr. Fauzi, M.Si

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Damar Novianto
NIM : 19602244051

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PENILAIAN KETRAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL TERHADAP FUTSAL FIK^{fik}
YOGYAKARTA PADA SISWA SMK DI KLATEN

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 13 September 2022

Ketua Jurusan PKO

*) *Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1263/UN34.16/PT.01.04/2023

3 Februari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMK Negeri 2 Klaten
M. Woro Nugroho, S.Pd, M.Eng

SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara
Tugiran S.Ag, M.Pd

SMK Muhammadiyah 2 Jatinom
Arif Muhamadi, S.Pd

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Damar Novianto
NIM : 19602244051
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Penilaian Keterampilan Dasar Bermain Futsal Terhadap Tes Futsal FIK
Jogja Pada Siswa SMK Di Klaten
Waktu Penelitian : 31 Januari - 5 Februari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan SMK Negeri 2 Klaten



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KLATEN
Senden, Ngawen, Klaten 57466 Telp./Fax (0272) 3354021,3354022
Email : smkn2@smkn2klaten.sch.id website: www.smkn2klaten.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :070/092.5/13/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMK Negeri 2 klaten, di Senden, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten menerangkan :

Nama : DAMAR NOVIANTO
NIM : 19602244051
JURUSAN : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan , Pendidikan Keplatihan Olahraga-S1
Judul Penelitian : Penilaian Keterampilan Dasar Bermain Futsal Terhadap Tes Futsal FIK Jogya Pada Siswa SMK Di Klaten

Bahwa berdasarkan Surat :

1. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan , Riset, dan Teknologi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Nomor B/1263/UN34.16/PT.01.04/2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian.
2. Drs. Purwoko Guru pembimbing di SMK Negeri 2 Klaten, Tanggal 6 Februari 2023.

Telah melaksanakan kegiatan tersebut diatas pada 31 Januari 2023 s.d. 5 Februari 2023 di SMK Negeri 2 Klaten.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 10 Februari 2023
Kepala Sekolah

Muhammad Widi Nugroho, S.Pd, M.Eng
NIP. 197203161997021002

Lampiran 4. Surat Keterangan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara



SURAT KETERANGAN

Nomor : 10/SMKM.1/S.6/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DAMAR NOVIANTO
Tempat Tanggal Lahir : KLATEN, 26 NOVEMBER 1999
Nomor Induk Mahasiswa : 19602244051
Asal PT : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Program Studi : PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

Telah mengadakan Studi Penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara Kabupaten Klaten pada tanggal 31 Januari – 05 Februari 2023, guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

“PENILAIAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL TERHADAP TES FUTSAL FIK JOGJA PADA SISWA SMK DI KLATEN”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 06 Februari 2023

Kepala Sekolah




Tugiran, S. Ag., M.Pd.
NIP. -

Lampiran 5. Surat Keterangan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH
MUHAMMADIYAH KLATEN

SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM

ALAMAT : JL. KRAJAN No.2, JATINOM
TELP. 0272 337456, KLATEN, JAWA TENGAH
Website : www.smkmuh2jatinom.sch.id , e-mail: smkm2jtn@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 12 /I. 09/SMK M2/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DAMAR NOVIANTO
Tempat Tanggal Lahir : KLATEN, 26 NOVEMBER 1999
Nomor Induk Mahasiswa : 19602244051
Asal PT : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Program Studi : PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

Telah mengadakan Studi Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Kabupaten Klaten pada tanggal 31 Januari – 05 Februari 2023, guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul :
“PENILAIAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL TERHADAP TES FUTSAL FIK JOGJA PADA SISWA SMK DI KLATEN”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 06 Februari 2023
SMK Muhammadiyah 2 Jatinom
Kepala Sekolah

ARIF MUHAMADI, S. Pd.
NIP. -

Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi



KEMENTERIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Jalan Colombo No. 1, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Faksimile (0274) 565500
E-mail : humas@uny.ac.id Home Page : <http://www.uny.ac.id>

Hal : Permohonan Validasi Yogyakarta, 19 Januari 2023
Lampiran : -

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Klaten
di tempat

Saiam Olahraga

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Damar Novianto
NIM : 19602244051
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Penilaian Keterampilan Dasar Bermain Futsal Terhadap Tes Futsal FIK Jogja
Pada Siswa SMK di Klaten

Dengan hormat kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terkait dengan rubric atau kuesioner saya dengan nilai 1-5 dan Ya/Tidak. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan kisi-kisi instrumen penilaian keterampilan TAS yang telah saya susun.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Peneliti

Damar Novianto
NIM. 19602244051

Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Purwoko
NIP : 197611052002121002
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Damar Novianto
NIM : 19602244051
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Judul TA : Penilaian Keterampilan Dasar Bermain Futsal Terhadap Tes Futsal FIK
Jogja Pada Siswa SMK Di Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
 Layak digunakan untuk perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Januari 2023

Validator



Drs. Purwoko
NIP. 197611052002121002

Catatan
 Beri tanda ✓

Lampiran 8. Kartu Bimbingan/Konsultasi TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimil: (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Damar Novianto
NIM : 19602244051
Pembimbing : Dr. Fauzi, M.Si

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	20/2022 19	pedoman buku panduan kunjungan. & cara jember adibul. tentang penerbitan dan teknik jurnal to be kunjungan.	J.
2.	9/1/2023	Buat di diteliti. Teknik paragraf. shooting, drafting dari sebar penerbitan, penerbitan, delivered.	J.
3.	12/1/2023	di diteliti di cari dari berbagai ahli dari jurnal dan di kumpul ke	J.
4.	14/1/2023	Buat kisi-kisi atau rubrik dari tiga subjek	J.
5.	18/1/2023	Analisis/pembahasan. sebagai rubrik di penerbitan untuk di uji coba ke	J.

Kajur PKL

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Damar Novianto
NIM : 19602244051
Pembimbing : Dr. Fauzi, M.Si

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
6	Kamis 19/10/23	di'cepi Cababre porden explot / Abli 6-copelotik	Jr.
7	Kamis 26/10/23	di'buat rubrik centuk cepi Cababre co atit. uencan rehabilitasi	Jr.
8.	Selasa 31/10/23	ambil data penelitian of sampel.	Jr.
9.	seni 6/11/23	ambil data kutipan dari tiga subjek sketis, partisip, dan big. of zmuila	Jr.
10	rabu 8/11/23	di'cepi dan di'sura dari carcer sampai cangin	Jr.

Kajur PKL


Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 9. Kisi – Kisi Penilaian Keterampilan

Kisi – Kisi Penilaian Keterampilan

No	Komponen	Indikator	Sub Indikator
1	<i>Passing</i>	1. Sikap Awal	1. Sikap posisi badan
			2. Sikap tumpuan kaki
			3. Sikap pandangan mata
			4. Sikap posisi tangan
		2. Sikap Pelaksanaan	1. Sikap ayunan kaki
			2. Sikap perkenaan kaki
			3. Sikap posisi badan
			4. Sikap posisi tangan
		3. Sikap Akhiran	1. Sikap posisi kaki
			2. Sikap posisi badan
			3. Sikap pandangan mata
			4. Sikap posisi tangan
2	<i>Dribbling</i>	1. Sikap Awal	1. Sikap tumpuan kaki
			2. Sikap posisi badan
			3. Sikap posisi tangan
			4. Sikap pandangan mata
		2. Sikap Pelaksanaan	1. Sikap perkenaan kaki
			2. Sikap pandangan mata
			3. Sikap posisi badan
			4. Sikap posisi tangan
		3. Sikap Akhiran	1. Sikap posisi kaki
			2. Sikap posisi badan
			3. Sikap pandangan mata
			4. Sikap posisi tangan
3	<i>Shooting</i>	1. Sikap Awal	1. Sikap tumpuan kaki
			2. Sikap posisi badan

			3. Sikap posisi tangan
			4. Sikap pandangan mata
		2, Sikap Pelaksanaan	1. Sikap ayunan kaki
			2. Sikap perkenaan kaki
			3. Sikap posisi badan
			4. Sikap posisi tangan
		3. Sikap Akhiran	1. Sikap posisi kaki
			2. Sikap posisi badan
			3. Sikap pandangan mata
			4. Sikap posisi tangan

Lampiran 10. Penilaian Politomi Aspek Psikomotor *Passing*

Penilaian Aspek Psikomotor Teknik Dasar *Passing* kaki bagian dalam

Aspek yang dinilai	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
1. Sikap Awal	1. Posisi badan condong ke depan.					
	2. Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan.					
	3. Pandangan mata fokus ke bola kemudian ke arah sasaran.					
	4. Posisi tangan berada di samping badan					
2. Sikap Pelaksanaan	1. Ayun kaki yang akan digunakan untuk mengumpan dari arah belakang sekuat-kuatnya ke arah depan.					
	2. Tendang bagian tengah bola dengan kaki bagian dalam agar bola tidak melambung.					
	3. Badan agak membungkuk sedikit dan condong ke depan.					
	4. Angkat kedua tangan ke samping, untuk menjaga keseimbangan badan.					
3. Sikap Akhiran	1. Setelah kaki yang menendang mengenai bola segera diletakkan ke lantai.					
	2. Bergerak ke arah depan 2 sampai 3 langkah dan badan rileks kembali ke posisi semula.					
	3. Pandangan mata focus tertuju pada arah bola dan sasaran.					
	4. Posisi tangan tetap diangkat ke samping untuk menjaga keseimbangan.					

Lampiran 11. Penilaian Dikotomi Aspek Psikomotor *Passing*

Penilaian Aspek Psikomotor Teknik Dasar *Passing* kaki bagian dalam

Aspek yang dinilai	Butir	Ya	Tidak
1. Sikap Awal	1. Posisi badan condong ke depan.		
	2. Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan.		
	3. Pandangan mata fokus ke bola kemudian ke arah sasaran.		
	4. Posisi tangan berada di samping badan		
2. Sikap Pelaksanaan	1. Ayun kaki yang akan digunakan untuk mengumpan dari arah belakang sekuat-kuatnya ke arah depan.		
	2. Tendang bagian tengah bola dengan kaki bagian dalam agar bola tidak melambung.		
	3. Badan agak membungkuk sedikit dan condong ke depan.		
	4. Angkat kedua tangan ke samping, untuk menjaga keseimbangan badan.		
3. Sikap Akhiran	1. Setelah kaki yang menendang mengenai bola segera diletakkan ke lantai.		
	2. Bergerak ke arah depan 2 sampai 3 langkah dan badan rileks kembali ke posisi semula.		
	3. Pandangan mata focus tertuju pada arah bola dan sasaran.		
	4. Posisi tangan tetap diangkat ke samping untuk menjaga keseimbangan.		

Lampiran 12. Penilaian Politomi Aspek Psikomotor *Dribbling*

Penilaian Aspek Psikomotor Teknik Dasar *Dribbling*

Aspek yang dinilai	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
1. Sikap Awal	1. Tempatkan kaki tumpu di samping bola dan lutut sedikit ditekuk.					
	2. Posisi badan agak condong ke depan.					
	3. Kedua tangan terbuka ke samping untuk menjaga keseimbangan.					
	4. Pandangan mata fokus ke bola kemudian ke arah sasaran.					
2. Sikap Pelaksanaan	1. Kaki yang menggiring tepat mengenai bagian tengah belakang bola dengan kaki bagian dalam dan kaki harus selalu dekat dengan bola.					
	2. Pandangan mata melihat pada bagian bola yang digiring, kemudian pandangan tertuju pada arah jalannya bola.					
	3. Pada waktu menggiring bola badan agak condong ke depan.					
	4. Kedua tangan berada di samping badan sebagai penyeimbang tubuh.					
3. Sikap Akhiran	1. Setelah kaki mengenai bola segera letakkan kaki di lantai dekat dengan bola.					
	2. Badan tetap condong ke depan.					
	3. Pandangan tetap tertuju pada bola dan sasaran.					
	4. Posisi tangan tetap terbuka di samping badan untuk menjaga keseimbangan tubuh.					

Lampiran 13. Penilaian Dikotomi Aspek Psikomotor *Dribbling*

Penilaian Aspek Psikomotor Teknik Dasar *Dribbling*

Aspek yang dinilai	Butir	Ya	Tidak
1. Sikap Awal	1. Tempatkan kaki tumpu di samping bola dan lutut sedikit ditekuk.		
	2. Posisi badan agak condong ke depan.		
	3. Kedua tangan terbuka ke samping untuk menjaga keseimbangan.		
	4. Pandangan mata fokus ke bola kemudian ke arah sasaran.		
2. Sikap Pelaksanaan	1. Kaki yang menggiring tepat mengenai bagian tengah belakang bola dengan kaki bagian dalam dan kaki harus selalu dekat dengan bola.		
	2. Pandangan mata melihat pada bagian bola yang digiring, kemudian pandangan tertuju pada arah jalannya bola.		
	3. Pada waktu menggiring bola badan agak condong ke depan.		
	4. Kedua tangan berada di samping badan sebagai penyeimbang tubuh.		
3. Sikap Akhiran	1. Setelah kaki mengenai bola segera letakkan kaki di lantai dekat dengan bola.		
	2. Badan tetap condong ke depan.		
	3. Pandangan tetap tertuju pada bola dan sasaran.		
	4. Posisi tangan tetap terbuka di samping badan untuk menjaga keseimbangan tubuh.		

Lampiran 14. Penilaian Politomi Aspek Psikomotor *Shooting*

Penilaian Aspek Psikomotor Teknik Dasar *Shooting* Punggung Kaki

Aspek yang dinilai	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
1. Sikap Awal	1. Tempatkan kaki tumpu di samping bola.					
	2. Posisi badan condong ke depan.					
	3. Posisi tangan terbuka di samping badan.					
	4. Pandangan mata fokus ke bola kemudian ke arah sasaran.					
2. Sikap Pelaksanaan	1. Ayun kaki yang akan digunakan untuk menendang bola dari arah belakang sekuat-kuatnya ke arah depan.					
	2. Tendang bagian tengah bola dengan punggung kaki.					
	3. Badan agak condong ke depan, apabila badan tidak dicondongkan kemungkinan besar perkenaan bola di bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.					
	4. Kedua tangan berada di samping badan sebagai penyeimbang tubuh.					
3. Sikap Akhiran	1. Setelah kaki mengenai bola segera letakkan kaki di lantai dekat dengan bola.					
	2. Badan tetap condong ke depan.					
	3. Pandangan mata tetap tertuju pada bola dan sasaran.					
	4. Posisi tangan tetap terbuka di samping badan untuk menjaga keseimbangan tubuh.					

Lampiran 15. Penilaian Dikotomi Aspek Psikomotor *Shooting*

Penilaian Aspek Psikomotor Teknik Dasar *Shooting* Punggung Kaki

Aspek yang dinilai	Butir	Ya	Tidak
1. Sikap Awal	1. Tempatkan kaki tumpu di samping bola.		
	2. Posisi badan condong ke depan.		
	3. Posisi tangan terbuka di samping badan.		
	4. Pandangan mata fokus ke bola kemudian ke arah sasaran.		
2. Sikap Pelaksanaan	1. Ayun kaki yang akan digunakan untuk menendang bola dari arah belakang sekuat-kuatnya ke arah depan.		
	2. Tendang bagian tengah bola dengan punggung kaki.		
	3. Badan agak condong ke depan, apabila badan tidak dicondongkan kemungkinan besar perkenaan bola di bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.		
	4. Kedua tangan berada di samping badan sebagai penyeimbang tubuh.		
3. Sikap Akhiran	1. Setelah kaki mengenai bola segera letakkan kaki di lantai dekat dengan bola.		
	2. Badan tetap condong ke depan.		
	3. Pandangan mata tetap tertuju pada bola dan sasaran.		
	4. Posisi tangan tetap terbuka di samping badan untuk menjaga keseimbangan tubuh.		

Lampiran 16. Hasil Validitas *Passing*

Hasil Validasi

Passing

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Drs. Purwoko	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
2	Drs. Sumbul Kusno	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
3	Irvan Sarifudin	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
4	Ahdzan Ahmad	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5
5	Ahmad Muslih	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
6	Amru Riyas	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
Jumlah		29	28	28	25	27	26	29	28	29	27	28	29
ΣS		23	22	22	19	21	20	23	22	23	21	22	23
/n(c-1)		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Aiken		0,95	0,91	0,91	0,79	0,87	0,83	0,95	0,91	0,95	0,87	0,91	0,95

$$\text{Total Sikap Awal} = (0,95 + 0,91 + 0,91 + 0,79) \div 4$$

$$= 3,56 \div 4$$

$$= 0,89$$

$$\text{Total Sikap Pelaksanaan} = (0,87 + 0,83 + 0,95 + 0,91) \div 4$$

$$= 3,56 \div 4$$

$$= 0,89$$

$$\text{Total Sikap Akhir} = (0,95 + 0,87 + 0,91 + 0,95) \div 4$$

$$= 3,68 \div 4$$

$$= 0,92$$

$$\text{Validitas } Passing = (\text{T.S. Awal} + \text{T.S. Pelaksanaan} + \text{T.S. Akhir}) \div 3$$

$$= (0,89 + 0,89 + 0,92) \div 3$$

$$= 2,7 \div 3$$

$$= 0,90$$

Lampiran 17. Hasil Validitas *Dribbling*

Hasil Validasi
Dribbling

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Drs. Purwoko	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
2	Drs. Sumbul Kusno	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
3	Irvan Sarifudin	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4
4	Ahdzan Ahmad	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	Ahmad Muslih	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
6	Amru Riyas	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
Jumlah		26	27	30	27	28	27	27	29	28	27	29	27
ΣS		20	21	24	23	22	21	21	23	22	21	23	21
$/n(c-1)$		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Aiken		0,83	0,87	1	0,95	0,91	0,87	0,87	0,95	0,91	0,87	0,95	0,87

$$\begin{aligned} \text{Total Sikap Awal} &= (0,83 + 0,87 + 1 + 0,95) \div 4 \\ &= 3,65 \div 4 \\ &= 0,91 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Sikap Pelaksanaan} &= (0,91 + 0,87 + 0,87 + 0,95) \div 4 \\ &= 3,6 \div 4 \\ &= 0,90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Sikap Akhir} &= (0,91 + 0,87 + 0,95 + 0,87) \div 4 \\ &= 3,6 \div 4 \\ &= 0,90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Validitas } Dribbling &= (\text{T.S. Awal} + \text{T.S. Pelaksanaan} + \text{T.S. Akhir}) \div 3 \\ &= (0,91 + 0,90 + 0,90) \div 3 \\ &= 2,71 \div 3 \\ &= 0,90 \end{aligned}$$

Lampiran 18. Hasil Validitas *Shooting*

Hasil Validasi

Shooting

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Drs. Purwoko	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
2	Drs. Sumbul Kusno	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
3	Irvan Sarifudin	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	Ahdzan Ahmad	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
5	Ahmad Muslih	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
6	Amru Riyas	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
Jumlah		26	28	27	28	27	28	27	26	27	27	29	28
ΣS		20	22	21	22	21	22	21	20	21	21	23	22
/n(c-1)		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Aiken		0,83	0,91	0,87	0,91	0,87	0,91	0,87	0,83	0,87	0,87	0,95	0,91

$$\text{Total Sikap Awal} = (0,83 + 0,91 + 0,87 + 0,91) \div 4$$

$$= 3,52 \div 4$$

$$= 0,88$$

$$\text{Total Sikap Pelaksanaan} = (0,87 + 0,91 + 0,87 + 0,83) \div 4$$

$$= 3,48 \div 4$$

$$= 0,87$$

$$\text{Total Sikap Akhir} = (0,87 + 0,87 + 0,95 + 0,91) \div 4$$

$$= 3,6 \div 4$$

$$= 0,90$$

$$\text{Validitas Shooting} = (\text{T.S. Awal} + \text{T.S. Pelaksanaan} + \text{T.S. Akhir}) \div 3$$

$$= (0,88 + 0,87 + 0,90) \div 3$$

$$= 2,65 \div 3$$

$$= 0,88$$

Lampiran 19. *Rubrik Penilaian Passing*

Daftar Penilaian *Passing*

Nama :

Kelas :

Umur :

Rubrik Penilaian

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Ya/Tidak	Skor
<i>Passing</i>	1. Sikap Awal	1. Posisi badan		
		2. Tumpuan kaki		
		3. Pandangan mata		
		4. Posisi tangan		
	2. Sikap Pelaksanaan	1. Ayunan kaki		
		2. Perkenaan kaki		
		3. Posisi badan		
		4. Posisi tangan		
	3. Sikap Akhir	1. Posisi kaki		
		2. Posisi badan		
		3. Pandangan mata		
		4. Posisi tangan		

Skor Penilaian

Skor 5 : Apabila melaksanakan 4 langkah

Skor 4 : Apabila melaksanakan 3 langkah

Skor 3 : Apabila melaksanakan 2 langkah

Skor 2 : Apabila melaksanakan 1 langkah

Skor 1 : Apabila tidak melaksanakan sama sekali

Aspek yang dinilai	Butir
1. Sikap Awal	<p>1. Posisi badan condong ke depan.</p> <p>2. Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan.</p> <p>3. Pandangan mata fokus ke bola kemudian ke arah sasaran.</p> <p>4. Posisi tangan berada di samping badan</p>
2. Sikap Pelaksanaan	<p>1. Ayun kaki yang akan digunakan untuk mengumpan dari arah belakang sekuat-kuatnya ke arah depan.</p> <p>2. Tendang bagian tengah bola dengan kaki bagian dalam agar bola tidak melambung.</p> <p>3. Badan agak membungkuk sedikit dan condong ke depan.</p> <p>4. Angkat kedua tangan ke samping, untuk menjaga keseimbangan badan.</p>
3. Sikap Akhiran	<p>1. Setelah kaki yang menendang mengenai bola segera diletakkan ke lantai.</p> <p>2. Bergerak ke arah depan 2 sampai 3 langkah dan badan rileks kembali ke posisi semula.</p> <p>3. Pandangan mata focus tertuju pada arah bola dan sasaran.</p> <p>4. Posisi tangan tetap diangkat ke samping untuk menjaga keseimbangan.</p>

Lampiran 20. *Rubrik Penilaian Dribbling*

Daftar Penilaian Dribbling

Nama :

Kelas :

Umur :

Rubrik Penilaian

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Ya/Tidak	Skor	
<i>Dribbling</i>	1. Sikap Awal	1. Tumpuan kaki			
		2. Posisi badan			
		3. Posisi tangan			
		4. Pandangan mata			
	2. Sikap Pelaksanaan	Pelaksanaan	1. Perkenaan kaki		
			2. Pandangan mata		
			3. Posisi badan		
			4. Posisi tangan		
	3. Sikap Akhir		1. Posisi kaki		
			2. Posisi badan		
			3. Pandangan mata		
			4. Posisi tangan		

Skor Penilaian

Skor 5 : Apabila melaksanakan 4 langkah

Skor 4 : Apabila melaksanakan 3 langkah

Skor 3 : Apabila melaksanakan 2 langkah

Skor 2 : Apabila melaksanakan 1 langkah

Skor 1 : Apabila tidak melaksanakan sama sekali

Aspek yang dinilai	Butir
1. Sikap Awal	<p>1. Tempatkan kaki tumpu di samping bola dan lutut sedikit ditekuk.</p> <p>2. Posisi badan agak condong ke depan.</p> <p>3. Kedua tangan terbuka ke samping untuk menjaga keseimbangan.</p> <p>4. Pandangan mata fokus ke bola kemudian ke arah sasaran.</p>
2. Sikap Pelaksanaan	<p>1. Kaki yang menggiring tepat mengenai bagian tengah belakang bola dengan kaki bagian dalam dan kaki harus selalu dekat dengan bola.</p> <p>2. Pandangan mata melihat pada bagian bola yang digiring, kemudian pandangan tertuju pada arah jalannya bola.</p> <p>3. Pada waktu menggiring bola badan agak condong ke depan.</p> <p>4. Kedua tangan berada di samping badan sebagai penyeimbang tubuh.</p>
3. Sikap Akhiran	<p>1. Setelah kaki mengenai bola segera letakkan kaki di lantai dekat dengan bola.</p> <p>2. Badan tetap condong ke depan.</p> <p>3. Pandangan tetap tertuju pada bola dan sasaran.</p> <p>4. Posisi tangan tetap terbuka di samping badan untuk menjaga keseimbangan tubuh.</p>

Lampiran 21. *Rubrik Penilaian Shooting*

Daftar Penilaian Shooting

Nama :

Kelas :

Umur :

Rubrik Penilaian

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Ya/Tidak	Skor
<i>Shooting</i>	1. Sikap Awal	1. Tumpuan kaki		
		2. Posisi badan		
		3. Posisi tangan		
		4. Pandangan mata		
	2. Sikap Pelaksanaan	1. Ayunan kaki		
		2. Perkenaan kaki		
		3. Posisi badan		
		4. Posisi tangan		
	3. Sikap Akhir	1. Posisi kaki		
		2. Posisi badan		
		3. Pandangan mata		
		4. Posisi tangan		

Skor Penilaian

Skor 5 : Apabila melaksanakan 4 langkah

Skor 4 : Apabila melaksanakan 3 langkah

Skor 3 : Apabila melaksanakan 2 langkah

Skor 2 : Apabila melaksanakan 1 langkah

Skor 1 : Apabila tidak melaksanakan sama sekali

Aspek yang dinilai	Butir
1. Sikap Awal	1. Tempatkan kaki tumpu di samping bola.
	2. Posisi badan condong ke depan.
	3. Posisi tangan terbuka di samping badan.
	4. Pandangan mata fokus ke bola kemudian ke arah sasaran.
2. Sikap Pelaksanaan	1. Ayun kaki yang akan digunakan untuk menendang bola dari arah belakang sekuat-kuatnya ke arah depan.
	2. Tendang bagian tengah bola dengan punggung kaki.
	3. Badan agak condong ke depan, apabila badan tidak dicondongkan kemungkinan besar perkenaan bola di bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
	4. Kedua tangan berada di samping badan sebagai penyeimbang tubuh.
3. Sikap Akhiran	1. Setelah kaki mengenai bola segera letakkan kaki di lantai dekat dengan bola.
	2. Badan tetap condong ke depan.
	3. Pandangan mata tetap tertuju pada bola dan sasaran.
	4. Posisi tangan tetap terbuka di samping badan untuk menjaga keseimbangan tubuh.

Lampiran 22. Hasil Reliabilitas *Passing* Sikap Awal

Hasil Reliabilitas

Passing

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Faris Zaid Ramdani	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
2	M. Ikhsan A	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5
3	M. Akhsan O.R	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
4	Rafi Lutfiana	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
5	Satria Jaka S	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5
6	M. Arief Hermawan	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	Amaliid Harjuna Syauqi	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
8	Gading Adjie Pratama	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
9	Ryan Aditama Putra	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Narendra Gega	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4

Reliabilitas Sikap Awal

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	10	10	100	100	100
2	8	9	64	81	72
3	10	10	100	100	100
4	9	9	81	81	81
5	8	9	64	81	72
6	9	9	81	81	81
7	9	10	81	100	90
8	8	8	64	64	64
9	9	9	81	81	81
10	10	10	100	100	100
	∑X=90	∑Y=93	∑X ² =816	∑Y ² =869	∑XY=841

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Product Moment} &= r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{r = 10 \times 841 - (90)(93)}{\sqrt{(10 \cdot 816 - (90)^2) \times (10 \cdot 869 - (93)^2)}} \\
 &= \frac{8410 - 8370}{\sqrt{(8160 - 8100) \times (8690 - 8649)}} = \frac{40}{49,59} \\
 &= 0,80
 \end{aligned}$$

Lampiran 23. Hasil Reliabilitas *Passing* Sikap Pelaksanaan
 Hasil Reliabilitas
Passing

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Faris Zaid Ramdani	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
2	M. Ikhsan A	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5
3	M. Akhsan O.R	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
4	Rafi Lutfiana	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
5	Satria Jaka S	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5
6	M. Arief Hermawan	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	Amalii Harjuna Syauqi	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
8	Gading Adjie Pratama	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
9	Ryan Aditama Putra	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Narendra Gega	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4

Reliabilitas Sikap Pelaksanaan

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	8	8	64	64	64
2	9	9	81	81	81
3	9	9	81	81	81
4	9	8	81	64	72
5	10	10	100	100	100
6	10	10	100	100	100
7	10	10	100	100	100
8	10	9	100	81	90
9	10	10	100	100	100
10	9	9	81	81	81
	∑X=94	∑Y=92	∑X ² =888	∑Y ² =852	∑XY=869

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Product Moment} &= r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{r = 10 \times 869 - (94)(92)}{\sqrt{(10 \cdot 888 - (94)^2) \times (10 \cdot 852 - (92)^2)}} \\
 &= \frac{8690 - 8648}{\sqrt{(8880 - 8836) \times (8520 - 8464)}} = \frac{44}{49,63} \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

Lampiran 24. Hasil Reliabilitas *Passing* Sikap Akhir

Hasil Reliabilitas

Passing

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Faris Zaid Ramdani	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
2	M. Ikhsan A	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5
3	M. Akhsan O.R	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
4	Rafi Lutfiana	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
5	Satria Jaka S	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5
6	M. Arief Hermawan	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	Amaliid Harjuna Syauqi	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
8	Gading Adjie Pratama	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
9	Ryan Aditama Putra	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Narendra Gega	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4

Reliabilitas Sikap Akhir

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	9	9	81	81	81
2	8	9	64	81	72
3	9	9	81	81	81
4	10	10	100	100	100
5	8	9	64	81	72
6	10	10	100	100	100
7	9	10	81	100	90
8	8	8	64	64	64
9	10	10	100	100	100
10	9	9	81	81	81
	ΣX=90	ΣY=93	ΣX ² =816	ΣY ² =869	ΣXY=841

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Product Moment} &= r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{r = 10 \times 841 - (90)(93)}{\sqrt{(10 \cdot 816 - (90)^2) \times (10 \cdot 869 - (93)^2)}} \\
 &= \frac{8410 - 8370}{\sqrt{(8160 - 8100) \times (8690 - 8649)}} = \frac{40}{49,59} \\
 &= 0,80
 \end{aligned}$$

Lampiran 25. Hasil Reliabilitas *Dribbling* Sikap Awal

Hasil Reliabilitas

Dribbling

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Faris Zaid Ramdani	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
2	M. Ikhsan A	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
3	M. Akhsan O.R	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Rafi Lutfiana	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	Satria Jaka S	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
6	M. Arief Hermawan	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
7	Amaliid Harjuna Syauqi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
8	Gading Adjie Pratama	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
9	Ryan Aditama Putra	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Narendra Gega	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5

Reliabilitas Sikap Awal

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	10	10	100	100	100
2	10	10	100	100	100
3	9	9	81	81	81
4	9	8	81	64	72
5	10	10	100	100	100
6	8	8	64	64	64
7	10	10	100	100	100
8	9	9	81	81	81
9	9	9	81	81	81
10	10	9	100	81	90
	∑X=94	∑Y=92	∑X ² =888	∑Y ² =852	∑XY=869

Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}
 &= r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{r = 10 \times 869 - (94)(92)}{\sqrt{(10 \cdot 888 - (94)^2) \times (10 \cdot 852 - (92)^2)}} \\
 &= \frac{8690 - 8648}{\sqrt{(8880 - 8836) \times (8520 - 8464)}} = \frac{44}{49,63} \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

Lampiran 26. Hasil Reliabilitas *Dribbling* Sikap Pelaksanaan
 Hasil Reliabilitas
Dribbling

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Faris Zaid Ramdani	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
2	M. Ikhsan A	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
3	M. Akhsan O.R	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Rafi Lutfiana	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	Satria Jaka S	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
6	M. Arief Hermawan	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
7	Amalii Harjuna Syauqi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
8	Gading Adjie Pratama	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
9	Ryan Aditama Putra	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Narendra Gega	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5

Reliabilitas Sikap Pelaksanaan

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	10	9	100	81	90
2	8	8	64	64	64
3	10	10	100	100	100
4	8	8	64	64	64
5	9	9	81	81	81
6	9	8	81	64	72
7	10	10	100	100	100
8	9	9	81	81	81
9	10	10	100	100	100
10	9	9	81	81	81
	∑X= 92	∑Y=90	∑X ² =852	∑Y ² =816	∑XY=833

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Product Moment} &= r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{r = 10 \times 833 - (92)(90)}{\sqrt{(10 \cdot 852 - (92)^2) \times (10 \cdot 816 - (90)^2)}} \\
 &= \frac{8330 - 8280}{\sqrt{(8520 - 8464) \times (8160 - 8100)}} = \frac{50}{57,96} \\
 &= 0,86
 \end{aligned}$$

Lampiran 27. Hasil Reliabilitas *Dribbling* Sikap Akhir

Hasil Reliabilitas

Dribbling

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Faris Zaid Ramdani	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
2	M. Ikhsan A	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
3	M. Akhsan O.R	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Rafi Lutfiana	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	Satria Jaka S	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
6	M. Arief Hermawan	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
7	Amaliid Harjuna Syauqi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
8	Gading Adjie Pratama	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
9	Ryan Aditama Putra	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Narendra Gega	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5

Reliabilitas Sikap Akhir

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	10	10	100	100	100
2	9	9	81	81	81
3	10	10	100	100	100
4	9	8	81	64	72
5	10	9	100	81	90
6	8	8	64	64	64
7	9	9	81	81	81
8	9	9	81	81	81
9	10	10	100	100	100
10	10	10	100	100	100
	∑X=94	∑Y=92	∑X ² =888	∑Y ² =852	∑XY=869

Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{r = 10 \times 869 - (94)(92)}{\sqrt{(10 \cdot 888 - (94)^2) \times (10 \cdot 852 - (92)^2)}} \\
 &= \frac{8690 - 8648}{\sqrt{(8880 - 8836) \times (8520 - 8464)}} = \frac{44}{49,63} \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

Lampiran 28. Hasil Reliabilitas *Shooting* Sikap Awal

Hasil Reliabilitas

Shooting

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Faris Zaid Ramdani	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
2	M. Ikhsan A	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
3	M. Akhsan O.R	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Rafi Lutfiana	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	Satria Jaka S	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5
6	M. Arief Hermawan	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
7	Amaliid Harjuna Syauqi	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
8	Gading Adjie Pratama	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
9	Ryan Aditama Putra	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
10	Narendra Gega	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4

Reliabilitas Sikap Awal

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	10	10	100	100	100
2	10	10	100	100	100
3	9	9	81	81	81
4	9	8	81	64	72
5	10	10	100	100	100
6	8	8	64	64	64
7	10	10	100	100	100
8	9	9	81	81	81
9	9	9	81	81	81
10	10	9	100	81	90
	∑X=94	∑Y=92	∑X ² =888	∑Y ² =852	∑XY=869

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Product Moment} &= r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{r = 10 \times 869 - (94)(92)}{\sqrt{(10 \cdot 888 - (94)^2) \times (10 \cdot 852 - (92)^2)}} \\
 &= \frac{8690 - 8648}{\sqrt{(8880 - 8836) \times (8520 - 8464)}} = \frac{44}{49,63} \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

Lampiran 29. Hasil Reliabilitas *Shooting* Sikap Pelaksanaan

Hasil Reliabilitas

Shooting

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Faris Zaid Ramdani	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
2	M. Ikhsan A	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
3	M. Akhsan O.R	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Rafi Lutfiana	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	Satria Jaka S	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5
6	M. Arief Hermawan	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
7	Amaliid Harjuna Syauqi	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
8	Gading Adjie Pratama	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
9	Ryan Aditama Putra	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
10	Narendra Gega	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4

Reliabilitas Sikap Pelaksanaan

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	10	10	100	100	100
2	8	9	64	81	72
3	10	10	100	100	100
4	9	9	81	81	81
5	8	9	64	81	72
6	9	9	81	81	81
7	9	10	81	100	90
8	8	8	64	64	64
9	9	9	81	81	81
10	10	10	100	100	100
	ΣX=90	ΣY=93	ΣX ² =816	ΣY ² =869	ΣXY=841

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Product Moment} &= r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{r = 10 \times 841 - (90)(93)}{\sqrt{(10 \cdot 816 - (90)^2) \times (10 \cdot 869 - (93)^2)}} \\
 &= \frac{8410 - 8370}{\sqrt{(8160 - 8100) \times (8690 - 8649)}} = \frac{40}{49,59} \\
 &= 0,80
 \end{aligned}$$

Lampiran 30. Hasil Reliabilitas *Shooting* Sikap Akhir

Hasil Reliabilitas

Shooting

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Faris Zaid Ramdani	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
2	M. Ikhsan A	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
3	M. Akhsan O.R	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Rafi Lutfiana	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	Satria Jaka S	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5
6	M. Arief Hermawan	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
7	Amaliid Harjuna Syauqi	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
8	Gading Adjie Pratama	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
9	Ryan Aditama Putra	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
10	Narendra Gega	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4

Reliabilitas Sikap Akhir

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	9	9	81	81	81
2	10	10	100	100	100
3	10	10	100	100	100
4	8	8	64	64	64
5	9	9	81	81	81
6	9	8	81	64	72
7	10	10	100	100	100
8	9	9	81	81	81
9	8	8	64	64	64
10	10	9	100	81	90
	∑X= 92	∑Y=90	∑X ² =852	∑Y ² =816	∑XY=833

Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}
 &= r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{r = 10 \times 833 - (92)(90)}{\sqrt{(10 \cdot 852 - (92)^2) \times (10 \cdot 816 - (90)^2)}} \\
 &= \frac{8330 - 8280}{\sqrt{(8520 - 8464) \times (8160 - 8100)}} = \frac{50}{57,96} \\
 &= 0,86
 \end{aligned}$$

Lampiran 31. Total Hasil Reliabilitas Teknik Dasar

Total Hasil Reliabilitas
Passing, Dribbling, dan Shooting

$$\begin{aligned}\text{Reliabilitas } \textit{Passing} &= (\text{Total Sikap Awal} + \text{Total Sikap Pelaksanaan} + \\ &\text{Total Sikap Akhir}) \div 3 \\ &= (0,80 + 0,84 + 0,80) \div 3 \\ &= 2,44 \div 3 \\ &= 0,81\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Reliabilitas } \textit{Dribbling} &= (\text{Total Sikap Awal} + \text{Total Sikap Pelaksanaan} + \\ &\text{Total Sikap Akhir}) \div 3 \\ &= (0,84 + 0,86 + 0,84) \div 3 \\ &= 2,54 \div 3 \\ &= 0,85\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Reliabilitas } \textit{Shooting} &= (\text{Total Sikap Awal} + \text{Total Sikap Pelaksanaan} + \\ &\text{Total Sikap Akhir}) \div 3 \\ &= (0,84 + 0,80 + 0,86) \div 3 \\ &= 2,5 \div 3 \\ &= 0,83\end{aligned}$$

Lampiran 32. Hasil Penilaian Keterampilan *Passing*

Hasil Penilaian Keterampilan

Passing

No	Nama	Sikap Awal			Sikap Pelaksanaan			Sikap Akhir			Jumlah
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Moqtada Bangun Nefonanto	5	5	4	4	4	5	4	4	5	40
2	Oky Dwi Saputra	5	4	5	4	4	5	4	5	5	41
3	Zukri Eka	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
4	Rafli Fajri Adin	4	4	5	5	5	5	5	4	5	42
5	Rifa Aulia Rahman	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42
6	Imam Nur Zaky	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
7	Martin Wisa Putra	5	4	5	5	4	5	4	4	5	41
8	Muhamad Mizwar Ardana	4	4	5	4	5	5	5	4	4	40
9	Fabyan Azka Nugraha	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40
10	Ilham Hanif Musthofa	5	4	5	4	5	5	5	4	5	42
11	Shandya Surya Pratama	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41
12	Erwin Erlangga Ramadhani	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
13	Daffa Rizky Prasetya	5	5	5	4	4	4	5	4	5	41
14	Vincentius Rovino Rafhael Putra Adelino	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
15	Muhammad Rosyid Abdullah	4	5	5	5	4	4	4	4	5	40
16	Rossi Andra Meiva	5	4	5	4	5	5	4	4	5	41
17	Juna Wahyu	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
18	Muhammad Hendriyansah	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
19	Achmad Farrel	4	5	5	5	4	4	5	4	5	41
20	Hafid Aditya	4	5	4	4	5	4	5	5	5	41
21	Jhohan Candra	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42
22	Yoga A	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
23	M. Zamroni	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
24	M. Rafiansyah	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
25	M. Ikhwan M	4	5	4	5	5	4	4	5	5	41
26	M. Riski	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
27	Helmi F.R	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43

28	Rozaq Bagas	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
29	Ari Aditya	5	5	5	5	5	4	5	4	5		43
30	Sandy Alfian D	4	5	5	5	5	5	5	5	4		43
31	Raihan Azka P	4	5	5	4	5	4	5	5	5		42
32	Affan S	5	5	5	4	5	5	5	4	4		42
33	Hanafi K.A	5	5	4	4	4	5	4	4	5		40
34	Ikhsan Nur R	5	4	5	4	4	5	4	5	5		41
35	Putra Eka B	5	5	4	4	5	4	5	5	4		41
36	Haidar Shiddiq	4	4	5	5	5	5	5	4	5		42
37	Terano M.S	5	4	5	4	5	5	4	5	5		42
38	M. Sifa A	5	4	5	5	4	5	5	5	5		43
39	Fauzan Artur N	5	4	5	5	4	5	4	4	5		41
40	Muh. Wahid D	4	4	5	4	5	5	5	4	4		40
41	Nadhif Ramadhan	4	4	5	5	5	4	4	4	5		40
42	Syaiful Dwi	5	4	5	4	5	5	5	4	5		42
43	Muh. Fikri Madani	5	4	5	4	5	4	5	5	4		41
44	Faix Nur S	5	4	5	4	4	5	5	5	5		42
45	Muh. Muklis	5	5	5	4	4	4	5	4	5		41
46	Dhio Alhayu	4	4	5	4	5	5	5	4	4		40
47	Arifin Rodhadian	4	4	5	5	5	4	4	4	5		40
48	Fandy Akhmad	5	5	4	4	4	5	5	4	5		41
49	Muhammad Faras Fauzaan	4	5	5	5	4	5	4	4	5		41
50	Antonius Rizki F	4	4	5	5	4	5	5	4	5		41
51	Anggara Diva P	5	5	4	4	4	4	5	4	5		40
52	Ananda Widya N	5	4	5	5	4	5	5	5	4		42
53	Guntur Adji D	4	4	5	5	5	5	4	4	5		41
54	Rio Ferdinand	4	4	5	5	5	5	4	5	4		41
55	Andi Septiono	5	5	5	4	4	4	5	5	5		42
56	Raditya Dwiki R	5	4	5	4	5	5	5	5	4		42
57	Praditya K	5	5	4	4	4	4	5	4	5		40
58	Fadilah Wisnu	4	5	4	5	4	5	5	5	4		41
59	Ahmad S	5	5	5	5	4	4	5	5	4		42
60	M. Rifki R	5	5	5	5	5	5	5	5	5		45

Lampiran 33. Hasil Penilaian Keterampilan *Dribbling*

Hasil Penilaian Keterampilan

Dribbling

No	Nama	Sikap Awal			Sikap Pelaksanaan			Sikap Akhir			Jumlah
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Moqtada Bangun Nefonanto	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
2	Oky Dwi Saputra	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41
3	Zukri Eka	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
4	Rafli Fajri Adin	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
5	Rifa Aulia Rahman	4	5	5	4	5	4	5	4	4	40
6	Imam Nur Zaky	5	4	5	5	5	4	5	4	5	42
7	Martin Wisa Putra	5	5	4	5	4	5	4	5	4	41
8	Muhamad Mizwar Ardana	5	5	5	4	5	5	4	5	4	42
9	Fabyan Azka Nugraha	4	5	5	5	4	4	5	5	4	41
10	Ilham Hanif Musthofa	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39
11	Shandya Surya Pratama	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
12	Erwin Erlangga Ramadhani	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
13	Daffa Rizky Prasetya	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
14	Vincentius Rovino Rafhael Putra Adelino	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39
15	Muhammad Rosyid Abdullah	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
16	Rossi Andra Meiva	5	5	5	4	5	5	5	4	4	42
17	Juna Wahyu	5	5	4	4	4	5	4	4	5	40
18	Muhammad Hendriyansah	5	4	5	4	4	5	4	5	5	41
19	Achmad Farrel	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
20	Hafid Aditya	4	4	5	5	5	5	5	4	5	42
21	Jhohan Candra	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42
22	Yoga A	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
23	M. Zamroni	5	4	5	5	4	5	4	4	5	41
24	M. Rafiansyah	4	4	5	4	5	5	5	4	4	40
25	M. Ikhwan M	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40
26	M. Riski	5	4	5	4	5	5	5	4	5	42
27	Helmi F.R	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41

28	Rozaq Bagas	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
29	Ari Aditya	5	5	5	4	4	4	5	4	5	41
30	Sandy Alfian D	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
31	Raihan Azka P	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
32	Affan S	5	4	5	4	5	5	4	4	5	41
33	Hanafi K.A	5	4	5	5	5	4	5	4	5	42
34	Ikhsan Nur R	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
35	Putra Eka B	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41
36	Haidar Shiddiq	5	5	4	4	4	5	4	5	4	40
37	Terano M.S	4	4	4	5	5	5	4	5	4	40
38	M. Sifa A	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
39	Fauzan Artur N	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40
40	Muh. Wahid D	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
41	Nadhif Ramadhan	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41
42	Syaiful Dwi	5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
43	Muh. Fikri Madani	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40
44	Faix Nur S	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
45	Muh. Muklis	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
46	Dhio Alhayu	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
47	Arifin Rodhadian	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
48	Fandy Akhmad	4	5	5	5	4	4	5	5	4	41
49	Muhammad Faras Fauzaan	5	4	4	5	5	5	5	5	4	42
50	Antonius Rizki F	5	4	4	4	4	5	5	5	4	40
51	Anggara Diva P	4	5	5	5	4	4	5	4	5	41
52	Ananda Widya N	5	5	4	4	5	4	5	5	5	42
53	Guntur Adji D	4	5	4	5	5	4	4	4	5	40
54	Rio Ferdinand	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
55	Andi Septiono	4	5	4	5	5	5	4	5	5	42
56	Raditya Dwiki R	4	5	4	5	5	4	5	4	5	41
57	Praditya K	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41
58	Fadilah Wisnu	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41
59	Ahmad S	5	5	5	5	4	4	5	4	4	41
60	M. Rifki R	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42

Lampiran 34. Hasil Penilaian Keterampilan *Shooting*

Hasil Penilaian Keterampilan

Shooting

No	Nama	Sikap Awal			Sikap Pelaksanaan			Sikap Akhir			Jumlah
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Moqtada Bangun Nefonanto	5	4	5	5	5	4	5	4	5	42
2	Oky Dwi Saputra	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
3	Zukri Eka	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41
4	Rafli Fajri Adin	5	5	4	4	4	5	4	5	4	40
5	Rifa Aulia Rahman	4	4	4	5	5	5	4	5	4	40
6	Imam Nur Zaky	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
7	Martin Wisa Putra	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40
8	Muhamad Mizwar Ardana	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
9	Fabyan Azka Nugraha	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41
10	Ilham Hanif Musthofa	5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
11	Shandya Surya Pratama	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40
12	Erwin Erlangga Ramadhani	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
13	Daffa Rizky Prasetya	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
14	Vincentius Rovino Rafhael Putra Adelino	4	5	5	4	4	5	5	4	5	41
15	Muhammad Rosyid Abdullah	5	5	4	4	5	4	5	4	5	41
16	Rossi Andra Meiva	5	4	4	4	5	4	4	4	5	39
17	Juna Wahyu	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
18	Muhammad Hendriyansah	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41
19	Achmad Farrel	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
20	Hafid Aditya	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
21	Jhohan Candra	4	5	5	4	5	4	5	4	4	40
22	Yoga A	5	4	5	5	5	4	5	4	5	42
23	M. Zamroni	5	5	4	5	4	5	4	5	4	41
24	M. Rafiansyah	5	5	5	4	5	5	4	5	4	42
25	M. Ikhwan M	4	5	5	5	4	4	5	5	4	41
26	M. Riski	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39
27	Helmi F.R	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44

28	Rozaq Bagas	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
29	Ari Aditya	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
30	Sandy Alfian D	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39
31	Raihan Azka P	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
32	Affan S	5	5	5	4	5	5	5	4	4	42
33	Hanafi K.A	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40
34	Ikhsan Nur R	5	5	4	4	4	5	5	4	5	41
35	Putra Eka B	4	5	5	5	4	5	4	4	5	41
36	Haidar Shiddiq	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
37	Terano M.S	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
38	M. Sifa A	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42
39	Fauzan Artur N	4	4	5	5	5	5	4	4	5	41
40	Muh. Wahid D	4	4	5	5	5	5	4	5	4	41
41	Nadhif Ramadhan	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
42	Syaiful Dwi	5	4	5	4	5	5	5	5	4	42
43	Muh. Fikri Madani	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
44	Faix Nur S	4	5	4	5	4	5	5	5	4	41
45	Muh. Muklis	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
46	Dhio Alhayu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	Arifin Rodhadian	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
48	Fandy Akhmad	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
49	Muhammad Faras Fauzaan	4	5	5	5	4	4	5	4	5	41
50	Antonius Rizki F	4	5	4	4	5	4	5	5	5	41
51	Anggara Diva P	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42
52	Ananda Widya N	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
53	Guntur Adji D	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
54	Rio Ferdinand	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
55	Andi Septiono	4	5	4	5	5	4	4	5	5	41
56	Raditya Dwiki R	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
57	Praditya K	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
58	Fadilah Wisnu	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
59	Ahmad S	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
60	M. Rifki R	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43

Lampiran 35. Daftar Nama Siswa Yang Mengikuti Tes Penelitian

DAFTAR NAMA SISWA YANG MENGIKUTI TES PENELITIAN

No	Nama	Kelas	Usia
1	Moqtada Bangun Nefonanto	XII TMPO A	18
2	Okky Dwi Saputra	XII TTL A	18
3	Zukri Eka	XII TTL A	17
4	Rafli Fajri Adin	XI TTL A	16
5	Rifa Aulia Rahman	XI TFLM A	16
6	Imam Nur Zaky	XI TMPO B	17
7	Martin Wisu Putra	XII TEDK A	18
8	Muhamad Mizwar Ardana	XI TMPO B	17
9	Fabyan Azka Nugraha	X DPIB A	16
10	Ilham Hanif Musthofa	X TKGS B	15
11	Shandya Surya Pratama	XII TMPO A	18
12	Erwin Erlangga Ramadhani	XI SIJA B	17
13	Daffa Rizky Prasetya	X TFLM A	16
14	Vincentius Rovino Rafhael Putra Adelino	XI TMPO B	17
15	Muhammad Rosyid Abdullah	X TKR A	15
16	Rossi Andra Meiva	X TITL A	15
17	Juna Wahyu	XII DPIB A	18
18	Muhammad Hendriyansah	XII SIJA A	18
19	Achmad Farrel	XII TEDK A	18
20	Hafid Aditya	XII KTSP A	18
21	Jhohan Candra	XII TITL 1	18
22	Yoga A	XII TITL 1	18
23	M. Zamroni	XII TITL 1	18
24	M. Rafiansyah	XII TPM 1	18
25	M. Ikhwan M	XII TKJ 4	17
26	M. Riski	XI TKJ 1	18
27	Helmi F.R	XI TKJ 1	17
28	Rozaq Bagus	XI TKJ 1	17
29	Ari Aditya	XII TPM 1	18
30	Sandy Alfian D	X TPM 3	16
31	Raihan Azka P	XI TPM 4	16
32	Affan S	XII TPM 2	17
33	Hanafi K.A	X TKJ 3	15
34	Ikhsan Nur R	XI TKJ 4	17
35	Putra Eka B	X TKJ 2	16
36	Haidar Shiddiq	XII TITL 4	18
37	Terano M.S	XI TITL 2	17
38	M. Sifa A	XII TITL 3	18
39	Fauzan Artur N	XI TITL 3	17
40	Muh. Wahid D	XII TITL 4	18

41	Nadhif Ramadhan	XII TKR A	18
42	Syaiful Dwi	XI TAV B	17
43	Muh. Fikri Madani	XII TPM A	18
44	Faix Nur S	XII TPM A	18
45	Muh. Muklis	XI MM A	16
46	Dhio Alhayu	X TAV B	15
47	Arifin Rodhadian	XI TKR A	16
48	Fandy Akhmad	XII TPM A	18
49	Muhammad Faras Fauzaan	XI TKR A	17
50	Antonius Rizki F	X TPM B	16
51	Anggara Diva P	XII TPM B	18
52	Ananda Widya N	XII TPM B	18
53	Guntur Adji D	XI TAV A	17
54	Rio Ferdinand	XII TAV A	18
55	Andi Septiono	X TKR A	16
56	Raditya Dwiki R	X TKR A	15
57	Praditya K	XII MM A	18
58	Fadilah Wisnu	XI MM B	17
59	Ahmad S	XII TPM A	18
60	M. Rifki R	X TKR B	16

Lampiran 36. Hasil Tes Penelitian

HASIL TES PENELITIAN
PESERTA YANG MENGIKUTI TES KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL
SMK NEGERI 2 KLATEN, SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA,
DAN SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM

No	Nama	Kelas	Test 1	Test 2	Terbaik
1	Moqtada Bangun Nefonanto	XII TMPO A	00'58"21	01'04.60	00'58"21
2	Oky Dwi Saputra	XII TTL A	01'15.70	01'09"25	01'09"25
3	Zukri Eka	XII TTL A	01'14.61	01'10"22	01'10"22
4	Rafli Fajri Adin	XI TTL A	00'56"30	01'00.31	00'56"30
5	Rifa Aulia Rahman	XI TFLM A	01'07.61	01'04"16	01'04"16
6	Imam Nur Zaky	XI TMPO B	01'00.52	01'03"37	01'00"52
7	Martin Wisa Putra	XII TEDK A	01'07"42	01'09"90	01'07"42
8	Muhamad Mizwar Ardana	XI TMPO B	01'15"05	01'17"01	01'15"05
9	Fabyan Azka Nugraha	X DPIB A	01'12"11	01'19"23	01'12"11
10	Ilham Hanif Musthofa	X TKGS B	01'03"71	01'06"15	01'03"71
11	Shandya Surya Pratama	XII TMPO A	01'40"13	01'46"73	01'40"13
12	Erwin Erlangga Ramadhani	XI SIJA B	01'04"29	01'06"76	01'04"29
13	Daffa Rizky Prasetya	X TFLM A	01'18"20	01'22"36	01'18"20
14	Vincentius Rovino Rafhael Putra Adelino	XI TMPO B	01'20"16	01'16"63	01'16"63
15	Muhammad Rosyid Abdullah	X TKR A	01'07"33	01'01"05	01'01"05
16	Rossi Andra Meiva	X TITL A	01'26"32	01'20"10	01'20"10
17	Juna Wahyu	XII DPIB A	01'02"31	01'05"46	01'02"31
18	Muhammad Hendriyansah	XII SIJA A	01'11"69	01'12"30	01'11"69
19	Achmad Farrel	XII TEDK A	01'08"21	01'06"50	01'06"50
20	Hafid Aditya	XII KTSP	01'04"32	01'07"60	01'04"32

		A			
21	Jhohan Candra	XII TITL 1	01'09"23	00'59"50	00'59"50
22	Yoga A	XII TITL 1	01'30"03	01'15"41	01'15"41
23	M. Zamroni	XII TITL 1	01'16"49	01'18"59	01'16"49
24	M. Rafiansyah	XII TPM 1	01'56"25	01'49"18	01'49"18
25	M. Ikhwan M	XII TKJ 4	01'01"43	00'58"49	00'58"49
26	M. Riski	XI TKJ 1	01'20"53	01'04"14	01'04"14
27	Helmi F.R	XI TKJ 1	01'33"64	01'31"75	01'31"75
28	Rozaq Bagus	XI TKJ 1	01'23"20	01'19"43	01'19"43
29	Ari Aditya	XII TPM 1	01'17"12	01'12"26	01'12"26
30	Sandy Alfian D	X TPM 3	01'19"33	01'57"04	01'19"33
31	Raihan Azka P	XI TPM 4	01'18"76	01'01"16	01'01"16
32	Affan S	XII TPM 2	01'27"81	01'31"21	01'27"81
33	Hanafi K.A	X TKJ 3	01'43"18	01'39"02	01'39"02
34	Ikhsan Nur R	XI TKJ 4	01'56"78	01'45"89	01'45"89
35	Putra Eka B	X TKJ 2	01'48"08	01'25"15	01'25"15
36	Haidar Shiddiq	XII TITL 4	01'17"59	01'16"49	01'16"49
37	Terano M.S	XI TITL 2	01'54"13	01'19"83	01'19"83
38	M. Sifa A	XII TITL 3	01'23"41	01'18"09	01'18"09
39	Fauzan Artur N	XI TITL 3	01'28"49	01'24"17	01'24"17
40	Muh. Wahid D	XII TITL 4	01'34"58	01'37"12	01'34"58
41	Nadhif Ramadhan	XII TKR A	01'31"21	01'21"08	01'21"08
42	Syaiful Dwi	XI TAV B	01'13"00	01'04"61	01'04"61
43	Muh. Fikri Madani	XII TPM A	01'19"68	01'22"25	01'19"68
44	Faix Nur S	XII TPM A	01'31"43	01'05"77	01'05"77
45	Muh. Muklis	XI MM A	01'22"12	01'10"93	01'10"93
46	Dhio Alhayu	X TAV B	01'04"00	01'15"58	01'04"00
47	Arifin Rodhadian	XI TKR A	01'06"22	01'01"60	01'01"60
48	Fandy Akhmad	XII TPM	01'12"10	01'01"24	01'01"24

		A			
49	Muhammad Faras Fauzaan	XI TKR A	01'16''22	01'14''91	01'14''91
50	Antonius Rizki F	X TPM B	01'31''40	01'19''38	01'19''38
51	Anggara Diva P	XII TPM B	01'29''47	01'05''99	01'05''99
52	Ananda Widya N	XII TPM B	01'57''57	01'40''61	01'40''61
53	Guntur Adji D	XI TAV A	01'08''27	01'04''75	01'04''75
54	Rio Ferdinand	XII TAV A	01'29''23	01'12''62	01'12''62
55	Andi Septiono	X TKR A	01'06''26	01'00''26	01'00''26
56	Raditya Dwiki R	X TKR A	01'13''84	00'59''49	00'59''49
57	Praditya K	XII MM A	01'07''47	01'02''73	01'02''73
58	Fadilah Wisnu	XI MM B	01'11''51	01'03''49	01'03''49
59	Ahmad S	XII TPM A	01'16''74	01'15''21	01'15''21
60	M. Rifki R	X TKR B	01'14''52	01'04''16	01'04''16

Lampiran 37. Hasil Ranking Data Penelitian

DATA PENELITIAN
 PESERTA YANG MENGIKUTI TES KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL
 SMK N 2 KLATEN, SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA, DAN
 SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM

No	Nama	Kelas	Terbaik	Satuan Detik	Ranking
1	Moqtada Bangun Nefonanto	XII TMPO A	00'58"21	58.21	2
2	Oky Dwi Saputra	XII TTL A	01'09"25	69.25	28
3	Zukri Eka	XII TTL A	01'10"22	70.22	29
4	Rafli Fajri Adin	XI TTL A	00'56"30	56.30	1
5	Rifa Aulia Rahman	XI TFLM A	01'04"16	64.16	18
6	Imam Nur Zaky	XI TMPO B	01'00"52	60.52	7
7	Martin Wisa Putra	XII TEDK A	01'07"42	67.42	27
8	Muhamad Mizwar Ardana	XI TMPO B	01'15"05	75.05	36
9	Fabyan Azka Nugraha	X DPIB A	01'12"11	72.11	32
10	Ilham Hanif Musthofa	X TKGS B	01'03"71	63.71	15
11	Shandya Surya Pratama	XII TMPO A	01'40"13	100.13	57
12	Erwin Erlangga Ramadhani	XI SIJA B	01'04"29	64.29	20
13	Daffa Rizky Prasetya	X TFLM A	01'18"20	78.20	43
14	Vincentius Rovino Rafhael Putra Adelino	XI TMPO B	01'16"63	76.63	41
15	Muhammad Rosyid Abdullah	X TKR A	01'01"05	61.05	8
16	Rossi Andra Meiva	X TITL A	01'20"10	80.10	49
17	Juna Wahyu	XII DPIB A	01'02"31	62.31	12
18	Muhammad Hendriyansah	XII SIJA A	01'11"69	71.69	31
19	Achmad Farrel	XII TEDK A	01'06"50	66.50	26
20	Hafid Aditya	XII KTSP A	01'04"32	64.32	21
21	Jhohan Candra	XII TITL 1	00'59"50	59.50	5
22	Yoga A	XII TITL 1	01'15"41	75.41	38
23	M. Zamroni	XII TITL 1	01'16"49	76.49	39
24	M. Rafiansyah	XII TPM 1	01'49"18	109.18	60

25	M. Ikhwan M	XII TKJ 4	00'58''49	58.49	3
26	M. Riski	XI TKJ 1	01'04''14	64.14	17
27	Helmi F.R	XI TKJ 1	01'31''75	91.75	54
28	Rozaq Bagas	XI TKJ 1	01'19''43	79.43	46
29	Ari Aditya	XII TPM 1	01'12''26	72.26	33
30	Sandy Alfian D	X TPM 3	01'19''33	79.33	44
31	Raihan Azka P	XI TPM 4	01'01''16	61.16	9
32	Affan S	XII TPM 2	01'27''81	87.81	53
33	Hanafi K.A	X TKJ 3	01'39''02	99.02	56
34	Ikhsan Nur R	XI TKJ 4	01'45''89	105.89	59
35	Putra Eka B	X TKJ 2	01'25''15	85.15	52
36	Haidar Shiddiq	XII TITL 4	01'16''49	76.49	40
37	Terano M.S	XI TITL 2	01'19''83	79.83	48
38	M. Sifa A	XII TITL 3	01'18''09	78.09	42
39	Fauzan Artur N	XI TITL 3	01'24''17	84.17	51
40	Muh. Wahid D	XII TITL 4	01'34''58	94.58	55
41	Nadhif Ramadhan	XII TKR A	01'21''08	81.08	50
42	Syaiful Dwi	XI TAV B	01'04''61	64.61	22
43	Muh. Fikri Madani	XII TPM A	01'19''68	79.68	47
44	Faix Nur S	XII TPM A	01'05''77	65.77	24
45	Muh. Muklis	XI MM A	01'10''93	70.93	30
46	Dhio Alhayu	X TAV B	01'04''00	64.00	16
47	Arifin Rodhadian	XI TKR A	01'01''60	61.60	11
48	Fandy Akhmad	XII TPM A	01'01''24	61.24	10
49	Muhammad Faras Fauzaan	XI TKR A	01'14''91	74.91	35
50	Antonius Rizki F	X TPM B	01'19''38	79.38	45
51	Anggara Diva P	XII TPM B	01'05''99	65.99	25
52	Ananda Widya N	XII TPM B	01'40''61	100.61	58
53	Guntur Adji D	XI TAV A	01'04''75	64.75	23
54	Rio Ferdinand	XII TAV A	01'12''62	72.62	34
55	Andi Septiono	X TKR A	01'00''26	60.26	6
56	Raditya Dwiki R	X TKR A	00'59''49	59.49	4
57	Praditya K	XII MM A	01'02''73	62.73	13
58	Fadilah Wisnu	XI MM B	01'03''49	63.49	14
59	Ahmad S	XII TPM A	01'15''21	75.21	37
60	M. Rifki R	X TKR B	01'04''16	64.16	19

Lampiran 38. Hasil T-Score Data Penelitian

DATA PENELITIAN
 PESERTA YANG MENGIKUTI TES KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL
 SMK N 2 KLATEN, SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA, DAN
 SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM

No	Nama	Kelas	Terbaik	Satuan Detik	T_Score
1	Moqtada Bangun Nefonanto	XII TMPO A	00'58"21	58.21	62
2	Oky Dwi Saputra	XII TTL A	01'09"25	69.25	53
3	Zukri Eka	XII TTL A	01'10"22	70.22	52
4	Rafli Fajri Adin	XI TTL A	00'56"30	56.30	63
5	Rifa Aulia Rahman	XI TFLM A	01'04"16	64.16	57
6	Imam Nur Zaky	XI TMPO B	01'00"52	60.52	60
7	Martin Wisu Putra	XII TEDK A	01'07"42	67.42	55
8	Muhamad Mizwar Ardana	XI TMPO B	01'15"05	75.05	49
9	Fabyan Azka Nugraha	X DPIB A	01'12"11	72.11	51
10	Ilham Hanif Musthofa	X TKGS B	01'03"71	63.71	58
11	Shandya Surya Pratama	XII TMPO A	01'40"13	100.13	29
12	Erwin Erlangga Ramadhani	XI SIJA B	01'04"29	64.29	57
13	Daffa Rizky Prasetya	X TFLM A	01'18"20	78.20	46
14	Vincentius Rovino Rafhael Putra Adelino	XI TMPO B	01'16"63	76.63	47
15	Muhammad Rosyid Abdullah	X TKR A	01'01"05	61.05	60
16	Rossi Andra Meiva	X TITL A	01'20"10	80.10	45
17	Juna Wahyu	XII DPIB A	01'02"31	62.31	59
18	Muhammad Hendriyansah	XII SIJA A	01'11"69	71.69	51
19	Achmad Farrel	XII TEDK A	01'06"50	66.50	55
20	Hafid Aditya	XII KTSP A	01'04"32	64.32	57
21	Jhohan Candra	XII TITL 1	00'59"50	59.50	61
22	Yoga A	XII TITL 1	01'15"41	75.41	48
23	M. Zamroni	XII TITL 1	01'16"49	76.49	47
24	M. Rafiansyah	XII TPM 1	01'49"18	109.18	22

25	M. Ikhwan M	XII TKJ 4	00'58"49	58.49	62
26	M. Riski	XI TKJ 1	01'04"14	64.14	57
27	Helmi F.R	XI TKJ 1	01'31"75	91.75	35
28	Rozaq Bagas	XI TKJ 1	01'19"43	79.43	45
29	Ari Aditya	XII TPM 1	01'12"26	72.26	51
30	Sandy Alfian D	X TPM 3	01'19"33	79.33	45
31	Raihan Azka P	XI TPM 4	01'01"16	61.16	60
32	Affan S	XII TPM 2	01'27"81	87.81	38
33	Hanafi K.A	X TKJ 3	01'39"02	99.02	30
34	Ikhsan Nur R	XI TKJ 4	01'45"89	105.89	24
35	Putra Eka B	X TKJ 2	01'25"15	85.15	41
36	Haidar Shiddiq	XII TITL 4	01'16"49	76.49	47
37	Terano M.S	XI TITL 2	01'19"83	79.83	45
38	M. Sifa A	XII TITL 3	01'18"09	78.09	46
39	Fauzan Artur N	XI TITL 3	01'24"17	84.17	41
40	Muh. Wahid D	XII TITL 4	01'34"58	94.58	33
41	Nadhif Ramadhan	XII TKR A	01'21"08	81.08	44
42	Syaiful Dwi	XI TAV B	01'04"61	64.61	57
43	Muh. Fikri Madani	XII TPM A	01'19"68	79.68	45
44	Faix Nur S	XII TPM A	01'05"77	65.77	56
45	Muh. Muklis	XI MM A	01'10"93	70.93	52
46	Dhio Alhayu	X TAV B	01'04"00	64.00	57
47	Arifin Rodhadian	XI TKR A	01'01"60	61.60	59
48	Fandy Akhmad	XII TPM A	01'01"24	61.24	59
49	Muhammad Faras Fauzaan	XI TKR A	01'14"91	74.91	49
50	Antonius Rizki F	X TPM B	01'19"38	79.38	45
51	Anggara Diva P	XII TPM B	01'05"99	65.99	56
52	Ananda Widya N	XII TPM B	01'40"61	100.61	28
53	Guntur Adji D	XI TAV A	01'04"75	64.75	57
54	Rio Ferdinand	XII TAV A	01'12"62	72.62	50
55	Andi Septiono	X TKR A	01'00"26	60.26	60
56	Raditya Dwiki R	X TKR A	00'59"49	59.49	61
57	Praditya K	XII MM A	01'02"73	62.73	58
58	Fadilah Wisnu	XI MM B	01'03"49	63.49	58
59	Ahmad S	XII TPM A	01'15"21	75.21	48
60	M. Rifki R	X TKR B	01'04"16	64.16	57

Lampiran 39. Hasil Ranking T-Score Data Penelitian

DATA PENELITIAN

PESERTA YANG MENGIKUTI TES KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL

SMK N 2 KLATEN, SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA, DAN

SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM

No	Nama	Kelas	Satuan Detik	Zskor	T_Score	Ranking
1	Moqtada Bangun Nefonanto	XII TMPO A	58.21	-1.19	62	2
2	Oky Dwi Saputra	XII TTL A	69.25	-.31	53	28
3	Zukri Eka	XII TTL A	70.22	-.24	52	29
4	Rafli Fajri Adin	XI TTL A	56.30	-1.34	63	1
5	Rifa Aulia Rahman	XI TFLM A	64.16	-.72	57	18
6	Imam Nur Zaky	XI TMPO B	60.52	-1.00	60	7
7	Martin Wisu Putra	XII TEDK A	67.42	-.46	55	27
8	Muhamad Mizwar Ardana	XI TMPO B	75.05	.14	49	36
9	Fabyan Azka Nugraha	X DPIB A	72.11	-.09	51	32
10	Ilham Hanif Musthofa	X TKGS B	63.71	-.75	58	15
11	Shandya Surya Pratama	XII TMPO A	100.13	2.13	29	57
12	Erwin Erlangga Ramadhani	XI SIJA B	64.29	-.70	57	20
13	Daffa Rizky Prasetya	X TFLM A	78.20	.39	46	43
14	Vincentius Rovino Rafael Putra Adelino	XI TMPO B	76.63	.27	47	41
15	Muhammad Rosyid Abdullah	X TKR A	61.05	-.96	60	8
16	Rossi Andra	X TITL	80.10	.54	45	49

	Meiva	A				
17	Juna Wahyu	XII DPIB A	62.31	-.86	59	12
18	Muhammad Hendriyansah	XII SIJA A	71.69	-.12	51	31
19	Achmad Farrel	XII TEDK A	66.50	-.53	55	26
20	Hafid Aditya	XII KTSP A	64.32	-.70	57	21
21	Jhohan Candra	XII TITL 1	59.50	-1.08	61	5
22	Yoga A	XII TITL 1	75.41	.17	48	38
23	M. Zamroni	XII TITL 1	76.49	.26	47	39
24	M. Rafiansyah	XII TPM 1	109.18	2.84	22	60
25	M. Ikhwan M	XII TKJ 4	58.49	-1.16	62	3
26	M. Riski	XI TKJ 1	64.14	-.72	57	17
27	Helmi F.R	XI TKJ 1	91.75	1.46	35	54
28	Rozaq Bagas	XI TKJ 1	79.43	.49	45	46
29	Ari Aditya	XII TPM 1	72.26	-.08	51	33
30	Sandy Alfian D	X TPM 3	79.33	.48	45	44
31	Raihan Azka P	XI TPM 4	61.16	-.95	60	9
32	Affan S	XII TPM 2	87.81	1.15	38	53
33	Hanafi K.A	X TKJ 3	99.02	2.04	30	56
34	Ikhsan Nur R	XI TKJ 4	105.89	2.58	24	59
35	Putra Eka B	X TKJ 2	85.15	.94	41	52
36	Haidar Shiddiq	XII TITL 4	76.49	.26	47	40
37	Terano M.S	XI TITL 2	79.83	.52	45	48
38	M. Sifa A	XII TITL 3	78.09	.39	46	42
39	Fauzan Artur N	XI TITL 3	84.17	.87	41	51

40	Muh. Wahid D	XII TITL 4	94.58	1.69	33	55
41	Nadhif Ramadhan	XII TKR A	81.08	.62	44	50
42	Syaiful Dwi	XI TAV B	64.61	-.68	57	22
43	Muh. Fikri Madani	XII TPM A	79.68	.51	45	47
44	Faix Nur S	XII TPM A	65.77	-.59	56	24
45	Muh. Muklis	XI MM A	70.93	-.18	52	30
46	Dhio Alhayu	X TAV B	64.00	-.73	57	16
47	Arifin Rodhadian	XI TKR A	61.60	-.92	59	11
48	Fandy Akhmad	XII TPM A	61.24	-.95	59	10
49	Muhammad Faras Fauzaan	XI TKR A	74.91	.13	49	35
50	Antonius Rizki F	X TPM B	79.38	.49	45	45
51	Anggara Diva P	XII TPM B	65.99	-.57	56	25
52	Ananda Widya N	XII TPM B	100.61	2.16	28	58
53	Guntur Adji D	XI TAV A	64.75	-.67	57	23
54	Rio Ferdinand	XII TAV A	72.62	-.05	50	34
55	Andi Septiono	X TKR A	60.26	-1.02	60	6
56	Raditya Dwiki R	X TKR A	59.49	-1.08	61	4
57	Praditya K	XII MM A	62.73	-.83	58	13
58	Fadilah Wisnu	XI MM B	63.49	-.77	58	14
59	Ahmad S	XII TPM A	75.21	.16	48	37
60	M. Rifki R	X TKR B	64.16	-.72	57	19

Lampiran 40. Hasil Penilaian Keterampilan

No	Nama	Hasil Penilaian Keterampilan			T Score (Y ₁)
		Passing (X ₁)	Dribbling (X ₂)	Shooting (X ₃)	
1	Moqtada Bangun Nefonanto	40	43	42	62
2	Oky Dwi Saputra	41	41	40	53
3	Zukri Eka	41	42	41	52
4	Rafli Fajri Adin	42	43	40	63
5	Rifa Aulia Rahman	42	40	40	57
6	Imam Nur Zaky	43	42	42	60
7	Martin Wisu Putra	41	41	40	55
8	Muhamad Mizwar Ardana	40	42	43	49
9	Fabyan Azka Nugraha	40	41	41	51
10	Ilham Hanif Musthofa	42	39	42	58
11	Shandya Surya Pratama	41	44	40	29
12	Erwin Erlangga Ramadhani	42	42	42	57
13	Daffa Rizky Prasetya	41	42	43	46
14	Vincentius Rovino Rafhael Putra Adelino	43	39	41	47
15	Muhammad Rosyid Abdullah	40	42	41	60
16	Rossi Andra Meiva	41	42	39	45
17	Juna Wahyu	42	40	43	59
18	Muhammad Hendriyansah	43	41	41	51
19	Achmad Farrel	41	41	42	55
20	Hafid Aditya	41	42	43	57
21	Jhohan Candra	42	42	40	61
22	Yoga A	43	43	42	48
23	M. Zamroni	42	41	41	47
24	M. Rafiansyah	43	40	42	22
25	M. Ikhwan M	41	40	41	62
26	M. Riski	44	42	39	57
27	Helmi F.R	43	41	44	35
28	Rozaq Bagas	43	42	42	45
29	Ari Aditya	43	41	42	51
30	Sandy Alfian D	43	43	39	45

31	Raihan Azka P	42	38	42	60
32	Affan S	42	41	42	38
33	Hanafi K.A	40	42	40	30
34	Ikhsan Nur R	41	40	41	24
35	Putra Eka B	41	41	41	41
36	Haidar Shiddiq	42	40	41	47
37	Terano M.S	42	40	40	45
38	M. Sifa A	43	42	42	46
39	Fauzan Artur N	41	40	41	41
40	Muh. Wahid D	40	43	41	33
41	Nadhif Ramadhan	40	41	42	44
42	Syaiful Dwi	42	42	42	57
43	Muh. Fikri Madani	41	40	40	45
44	Faix Nur S	42	42	41	56
45	Muh. Muklis	41	43	42	52
46	Dhio Alhayu	40	43	45	57
47	Arifin Rodhadian	40	42	42	59
48	Fandy Akhmad	41	41	43	59
49	Muhammad Faras Fauzaan	41	42	41	49
50	Antonius Rizki F	41	40	41	45
51	Anggara Diva P	40	41	42	56
52	Ananda Widya N	42	42	43	28
53	Guntur Adji D	41	40	42	57
54	Rio Ferdinand	41	42	43	50
55	Andi Septiono	42	42	41	60
56	Raditya Dwiki R	42	41	44	61
57	Praditya K	40	41	43	58
58	Fadilah Wisnu	41	41	43	58
59	Ahmad S	42	41	43	48
60	M. Rifki R	45	42	43	57

Lampiran 41. Uji T dan Uji F *Passing* Terhadap Tes Futsal FIK Jogja

Variables Entered/Removed^a

<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	<i>Passing^b</i>	.	<i>Enter</i>

a. *Dependent Variable: Tskor*

b. *All requested variables entered.*

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.005 ^a	.000	-.017	10.087

a. *Predictors: (Constant), Passing*

ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	.145	1	.145	.001	.970 ^b
	<i>Residual</i>	5900.775	58	101.737		
	<i>Total</i>	5900.919	59			

a. *Dependent Variable: Tskor*

b. *Predictors: (Constant), Passing*

Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	51.828	48.459		1.070	.289
	<i>Passing</i>	-.044	1.166	-.005	-.038	.970

a. *Dependent Variable: Tskor*

Lampiran 42. Uji T dan Uji F *Dribbling* Terhadap Tes Futsal FIK Jogja

Variables Entered/Removed^a

<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	<i>Dribbling^b</i>	.	<i>Enter</i>

a. *Dependent Variable: Tskor*

b. *All requested variables entered.*

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.004 ^a	.000	-.017	10.087

a. *Predictors: (Constant), Dribbling*

ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	.100	1	.100	.001	.975 ^b
	<i>Residual</i>	5900.820	58	101.738		
	<i>Total</i>	5900.919	59			

a. *Dependent Variable: Tskor*

b. *Predictors: (Constant), Dribbling*

Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	51.464	46.826		1.099	.276
	<i>Dribbling</i>	-.035	1.132	-.004	-.031	.975

a. *Dependent Variable: Tskor*

Lampiran 43. Uji T dan Uji F *Shooting* Terhadap Tes Futsal FIK Jogja

Variables Entered/Removed^a

<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	<i>Shooting^b</i>	.	<i>Enter</i>

a. *Dependent Variable: Tskor*

b. *All requested variables entered.*

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.136 ^a	.018	.002	9.993

a. *Predictors: (Constant), Shooting*

ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	108.816	1	108.816	1.090	.301 ^b
	<i>Residual</i>	5792.103	58	99.864		
	<i>Total</i>	5900.919	59			

a. *Dependent Variable: Tskor*

b. *Predictors: (Constant), Shooting*

Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	5.861	42.303		.139	.890
	<i>Shooting</i>	1.061	1.017	.136	1.044	.301

a. *Dependent Variable: Tskor*

Lampiran 44. Uji T dan Uji F *Passing*, *Dribbling*, dan *Shooting* Terhadap Tes Futsal FIK Jogja

Variables Entered/Removed^a			
<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	<i>Shooting</i> , <i>Dribbling</i> , <i>Passing^b</i>	.	<i>Enter</i>

a. *Dependent Variable: Tskor*

b. *All requested variables entered.*

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.136 ^a	.018	-.034	10.170

a. *Predictors: (Constant), Shooting, Dribbling, Passing*

ANOVA^a						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	108.886	3	36.295	.351	.789 ^b
	<i>Residual</i>	5792.033	56	103.429		
	<i>Total</i>	5900.919	59			

a. *Dependent Variable: Tskor*

b. *Predictors: (Constant), Shooting, Dribbling, Passing*

Coefficients^a						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	6.309	84.892		.074	.941
	<i>Passing</i>	.014	1.182	.002	.012	.991
	<i>Dribbling</i>	-.025	1.147	-.003	-.022	.982
	<i>Shooting</i>	1.062	1.036	.136	1.025	.310

a. *Dependent Variable: Tskor*

Lampiran 45. Dokumentasi Penelitian



Foto 1. *Briefing*



Foto 2. *Persiapan Tes*



Foto 3. *Dribbling*



Foto 4. *Passing Without Controlling*



Foto 5. *Dribbling* Membentuk Angka 8



Foto 6. *Shooting* dengan Kaki Kiri



Foto 7. *Shooting* dengan Kaki Kanan



Foto 8. Evaluasi